

**EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN AQIDAH AKHLAK TERHADAP
PEMBENTUKAN KARAKTER PESERTA DIDIK
DI MIS DARUL IMAN PALU**



SKRIPSI

*Skripsi Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
Universitas Islam Negeri (UIN)
Datokarama Palu*

Oleh

**NUR ISTIQAMAH ZULHIJJA
NIM: 21.1.04.0005**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
DATOKARAMA PALU
2025**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran, penyusun yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Efektivitas Pembelajaran Aqidah Akhlak Terhadap Pembentukan Karakter Peserta Didik di MIS Darul Iman Palu”** adalah hasil karya penulis sendiri. Jika dikemudian hari terbukti bahwa merupakan duplikat, tiruan plagiat atau dibuat orang lain sebagian atau seluruhnya maka, skripsi ini dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Palu, 10 Januari 2025 M
10 Rajab 1446 H

Penulis



Nur Istiqamah Zulhijja
NIM: 21.1.04.0005

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul “Efektivitas Pembelajaran Aqidah Akhlak Terhadap Pembentukan Karakter Peserta Didik di MIS Darul Iman Palu” oleh mahasiswa atas nama Nur Istiqamah Zulhijja NIM: 211040005, mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK), Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan, maka masing-masing pembimbing memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat diujikan.

Palu, 10 Januari 2025 M
10 Rajab 1446 H

Pembimbing I

Pembimbing II



Dr. H. Suharnis S. Ag., M. Ag.
NIP: 197001012005011009



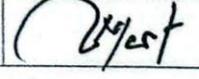
Dr. A. Markarma, S. Ag., M.Th.I.
NIP : 197112032005011001

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi saudara Nur Istiqamah Zulhijja NIM. 21.1.04.0005 dengan judul **“Efektivitas Pembelajaran Aqidah Akhlak Terhadap Pembentukan Karakter Peserta Didik di MIS Darul Iman Palu,”** yang telah diajukan dihadapan dewan penguji Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK), Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu pada tanggal 19 Mei 2025 M, yang bertepatan dengan tanggal 21 Dzulqaidah 1446 H, dipandang bahwa Skripsi tersebut telah memenuhi kriteria penulisan karya tulis ilmiah dan dapat diterima sebagai persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) dengan beberapa perbaikan.

Palu, 19 Mei 2025 M
21 Dzulqaidah 1446 H

DEWAN PENGUJI

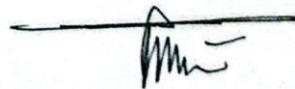
Jabatan	Nama	TTD
Ketua Tim Penguji	Dr. Andi Ardiansyah, S.E., M.Pd.	
Penguji Utama I	Drs. H. Moh. Arfan Hakim, M.Pd.I.	
Penguji Utama II	Muh. Sarib Abdul Rasak, S.Ag., M.Pd.I.	
Pembimbing I	Dr. H. Suharnis, S.Ag., M.Ag.	
Pembimbing II	Dr. Andi Markarma, S. Ag., M.Th.I	

Mengetahui,
Dekan Fakultas
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Prof. Dr. Saepudin Mashuri, S.Ag., M.Pd.I.
NIP. 19731231 200501 1 070

Ketua Prodi
Pendidikan Guru MI



Dr. Andi Ardiansyah, S.E., M.Pd.
NIP. 19780202 200912 1 002

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا
وَمَوْلَانَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ

Puji dan Syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT. Karena berkat Rahmat dan hidayah-Nyalah, Skripsi ini dapat diselesaikan sesuai target waktu yang telah direncanakan. Sholawat serta salam penulis kirimkan kepada baginda Rasulullah Muhammad Saw, yang telah membawa umatnya dari zaman kegelapan menuju zaman yang terang benderang, dari masa jahiliyah menuju masa yang penuh dengan cahaya ilmu pengetahuan seperti apa yang telah kita rasakan hingga saat ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan dan kesalahan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan bimbingan serta masukan yang konstruktif. Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, sehingga dengan penuh penghargaan, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Kedua orang tua penulis tercinta, ayahanda Anwar Ambololo dan Ibunda Hasni yang telah melahirkan, membesarkan, mendidik, membiayai, dan selalu mendoakan penulis dalam kegiatan studi dari jenjang pendidikan dasar sampai saat ini. Semoga Allah membalas semua ketulusan dan melimpahkan Rahmat-Nya.

2. Bapak Prof. Dr. H. Lukman Thahir M.Ag selaku Rektor UIN Datokarama Palu beserta segenap unsur pimpinan yang telah memberi kebijakan kepada penulis dalam segala hal.
3. Bapak Dr. Saepudin Mashuri, S.Ag., M.Pd.I selaku dekan fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK), Ibu Dr. Hj. Naima, S.Ag., M.Pd., selaku Wakil Dekan 1 Bidang Akademik dan Pengembangan lembaga, Bapak Dr. H. Suharnis, S.Ag., M.Ag. selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum Perencanaan dan Keuangan, dan Ibu Dr. Elya, S.Ag., M.Ag. selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan Alumni dan Kerjasama yang telah mengarahkan penulis dalam menempuh perkuliahan di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Datokarama (UIN-DK) Palu.
4. Bapak Dr. Andi Ardiansyah, M.Pd selaku ketua jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dan Ibu Anisa, S.Pd., M.Pd selaku sekretaris jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang sangat membantu dan mengarahkan penulis dalam proses perkuliahan sampai detik ini.
5. Bapak Dr. H. Suharnis, S.Ag., M.Ag selaku dosen pembimbing I dan Bapak Dr. Andi Markarma, S.Ag., M.Th.I selaku dosen pembimbing II yang telah meluangkan waktunya kepada penulis serta memberikan bimbingan dan pengarahan selama proses penyusunan skripsi ini hingga selesai.
6. Kepala perpustakaan dan seluruh staf perpustakaan UIN Datokaram Palu yang telah memberikan pelayanan selama penulis mencari materi referensi sebagai bahan skripsi sehingga menjadi sebuah karya ilmiah.

7. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen dalam lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan yang dengan setia, Ikhlas memberikan ilmu pengetahuan serta nasehat kepada penulis selama kuliah.
8. Seluruh staf Penasehat Akademik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memberikan pelayanan yang baik kepada penulis selama kuliah.
9. Kepada Kepala Madrasah MIS Darul Iman Palu beserta guru dan staff yang telah menerima, membantu, dan mengarahkan penulis selama penelitian di sekolah tersebut.
10. Saudara kandung penulis tercinta, yaitu Moh. Ibnu Rafly dan Siti Kartini Cahyani, yang senantiasa menemani dan memberikan motivasi kepada penulis selama penelitian dan penyusunan skripsi ini.
11. Seluruh keluarga besar Dg. Sibali dan Mahyudin Ambololo yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan nasehat dan motivasi kepada penulis.
12. Kepada sahabat terbaik penulis Nuriyana Putri, Siti Khotimah, Nur Salsabila, Amalia Syahida, Nur Afifah Sakka, Cahya Nadila, Sri Delfitri, dan Ririn yang selalu setia untuk saling memberikan canda tawa, semangat, motivasi, dan senantiasa menemani penulis dalam penyusunan skripsi ini.
13. Teman-teman seperjuangan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah I yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan semangat dan dukungan kepada penulis.
14. Teman-teman KKN Tematik Desa Surumana Kec. Banawa Selatan yang telah memberikan semangat, dan menghibur penulis ketika pada masa-masa terpuruk dalam penyusunan skripsi ini.

15. Dan terakhir kepada seluruh nama-nama yang tidak sempat tertulis disini, yang telah ikut dalam perjalanan hidup penulis terutama dalam menyelesaikan skripsi ini tanpa mengurangi rasa hormat penulis ucapkan terima kasih atas kebaikan dan keikhlasan kalian.

Semoga segala bentuk bantuan, dukungan, dan kontribusi yang telah diberikan dalam proses penyelesaian skripsi ini mendapatkan balasan pahala yang berlimpah dari Allah Swt. serta membawa keberkahan, kebaikan, dan ridho-Nya bagi semua pihak yang terlibat., Aamiin.

Palu, 10 Januari 2025 M
10 Rajab 1446 H

Penulis



Nur Istiqamah Zulhijja
NIM: 21.1.04.0005

DAFTAR ISI

SAMPUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN SKRIPSI	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
D. Penegasan Istilah.....	7
E. Garis-Garis Besar Isi.....	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Penelitian Terdahulu	10
B. Kajian Teori.....	16
C. Kerangka Pemikiran.....	34
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan dan Desain Penelitian	36
B. Lokasi Penelitian.....	37
C. Kehadiran Peneliti.....	37
D. Data dan Sumber Data	38
E. Teknik Pengumpulan Data	38
F. Teknik Analisis Data	41
G. Pengecekan Keabsahan Data	42
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum MIS Darul Iman Palu	45
B. Efektivitas Pembelajaran Aqidah Akhlak Terhadap Pembentukan Karakter Peserta Didik di MIS Darul Iman Palu	50
C. Faktor Penghambat dan Pendukung Pembentukan Karakter Peserta Didik di MIS Darul Iman Palu.....	56
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	61
B. Implikasi Penelitian	62
DAFTAR PUSTAKA	63
LAMPIRAN	80
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	99

DAFTAR TABEL

1. Persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu	14
2. Keadaan kepala-kepala madrasah yang pernah menjabat di MIS Darul Iman Palu	46
3. Data guru/staff MIS Darul Iman Palu	48
4. Data peserta didik MIS Darul Iman Palu	49
5. Sarana dan prasarana MIS Darul Iman Palu	49

DAFTAR GAMBAR

1. Gambar kerangka pikir	35
2. Gambar madrasah tampak depan	81
3. Gambar papan nama madrasah	81
4. Gambar lantai 2 madrasah	82
5. Gambar wawancara dengan kepala madrasah	82
6. Gambar wawancara dengan peserta didik kelas 5	84
7. Gambar wawancara dengan guru mata pelajaran aqidah akhlak	84
8. Gambar apel pagi di lapangan MIS Darul Iman Palu	85
9. Gambar keadaan kelas saat pembelajaran aqidah akhlak	86
10. Gambar struktur organisasi MIS Darul Iman Palu	86

DAFTAR LAMPIRAN

1. Hasil Cek Plagiasi	67
2. Surat izin penelitian skripsi.....	87
3. SK Selesai Penelitian	88
4. Pengajuan judul skripsi.....	89
5. Daftar hadir ujian proposal skripsi.....	90
6. Undangan ujian proposal skripsi.....	91
7. Kartu seminar proposal skripsi	92
8. Berita acara ujian proposal skripsi.....	93
9. Daftar informan.....	96

ABSTRAK

Nama : Nur Istiqamah Zulkhijja
NIM : 21.1.04.0005
Judul Skripsi : EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN AQIDAH AKHLAK
TERHADAP PEMBENTUKAN KARAKTER PESERTA
DIDIK DI MIS DARUL IMAN PALU

Pembentukan karakter yang baik bagi peserta didik adalah karakter yang secara langsung ataupun tidak langsung dapat mengembangkan kemampuan non akademik peserta didik seperti pembentukan karakter sikap dan perilaku peserta didik disekolah maupun masyarakat. Mata pelajaran aqidah akhlak mendorong peserta didik untuk memotivasi peserta agar mempraktikkan nilai-nilai kepercayaan agama dan akhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari.

Jenis penelitian ini adalah kualitatif bersifat deskriptif analitis. Untuk mendapatkan data yang mendalam peneliti menggunakan teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun analisis datanya yaitu reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data. Serta menggunakan triangulasi untuk pengecekan keabsahan data. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui (1) Bagaimana efektivitas pembelajaran aqidah akhlak dalam pembentukan karakter peserta didik di MIS Darul Iman Palu. (2) Apa faktor penghambat dan pendukung pembentukan karakter peserta didik di MIS Darul Iman Palu.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran aqidah akhlak dapat dikatakan cukup efektif dalam membentuk karakter peserta didik terlihat dari beberapa aspek yaitu metode yang digunakan, cara membuka dan menutup pembelajaran dengan baik, pembiasaan-pembiasaan yang positif. Namun, hal ini tidak menutup kemungkinan adanya faktor penghambat, seperti kurangnya peran orang tua, serta sarana dan prasarana yang kurang memadai. Didukung oleh kegiatan keagamaan madrasah serta minat peserta didik.

Dari implikasi penelitian yang diperoleh, perlu terus meningkatkan keterampilan dalam memilih metode pembelajaran yang inovatif. Dalam pembentukan karakter pembelajaran aqidah akhlak yang efektif dapat membentuk karakter kearah yang lebih baik.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah semua pengetahuan dan pembelajaran yang diperoleh sepanjang hidup, di mana pun dan kapan pun, yang berdampak positif pada pertumbuhan setiap orang. Pendidikan tidak hanya membentuk individu yang berbeda dari yang lain, yang dapat terlibat dalam aktivitas makan dan minum, berpakaian, dan memiliki rumah untuk ditinggali, tetapi juga merupakan proses dalam memanusiakan manusia.¹

Pendidikan Islam adalah upaya manusia untuk memperkuat keyakinan dan tindakan individu atau kelompok melalui pengajaran atau pelatihan agar hidup seorang individu sesuai dengan ajaran Islam yang diajarkan oleh Nabi Muhammad (saw).² Pendidikan Islam bertujuan untuk membebaskan manusia dari segala sesuatu yang dapat menurunkan martabat manusia (sifat manusia), baik secara internal maupun eksternal, dan untuk mengembangkan pengetahuan yang akan mendukung dan meningkatkan kehidupan sosial dan individu. Ini juga bertujuan untuk memberikan pemahaman yang benar dan akurat tentang identitas manusia, lingkungannya, dan kebesaran Tuhan.³

Dalam Teori Ibnu Khaldun yang dikutip dalam buku Pendidikan Islam karya M. Suyudi dan Wahyu Hanafi Putra, pendidikan sangat penting dalam pembentukan perilaku, moral, dan keadaban. Ibnu Khaldun memberikan orientasi pendidikan Islam, bahwa dengan terbentuknya moralitas dan keadaban

¹Desi Pristiwanti and others, 'Pengertian Pendidikan', *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4.6 (2022), pp. 7911–7912..

²Halid Hanafi, La Adu, and Zainnudin, *Ilmu Pendidikan Islam* (Deepublish, 2019), 36.

³Ibid., 62.

manusia maka dapat menjadi bekal untuk memberikan pendidikan ke masyarakat yang lebih inklusif. Ketika individu memiliki pemahaman yang kuat tentang nilai-nilai moral dan keadaban, peserta didik cenderung lebih mampu untuk menghargai perbedaan, memperlakukan orang lain dengan adil, dan membangun hubungan yang harmonis dalam masyarakat yang inklusif.⁴

Pendidikan karakter mencakup banyak hubungan dalam pembentukan dan perubahan individu, dan mencakup partisipasi individu dalam jaringan komunitas sosial, pendidikan di rumah atau keluarga, dan sekolah.⁵ Setiap individu memiliki karakter yang berbeda yang sudah ada sejak ia lahir. Itu terbentuk karena adanya pengaruh lingkungannya. Karakter yang baik akan menghasilkan perilaku yang baik, dan sebaliknya.⁶

Undang-undang RI No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 3 menegaskan:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.⁷

Istilah "pembentukan karakter peserta didik di sekolah" mengacu pada bagaimana sekolah membentuk karakteristik, sikap, dan perilaku peserta didik agar sesuai dengan aturan agama, masyarakat, bangsa, dan negara. Mengintegrasikan pembentukan karakter ke dalam proses pembelajaran sangat penting dalam

⁴HM Suyudi, Wahyu Hanaf Putra, and M Pd, *Pendidikan Islam: Potret Perubahan Yang Berkelanjutan* (Penerbit Adab, 2024), 67.

⁵Andi Taher, 'Pendidikan Moral Dan Karakter: Sebuah Panduan', *Analisis: Jurnal Studi Keislaman*, 14.2 (2017), pp. 549.

⁶*Pendidikan Karakter*, ed. by M. Fadilah and others (CV. Agrapana Media, 2021), 12.

⁷Undang-Undang Republik Indonesia, 'Sistem Pendidikan Nasional', *Jakarta: Direktorat Pendidikan Menengah Umum*, 8 (2003).

lingkungan pendidikan saat ini. Dengan memasukkan pengintegrasian karakter ke dalam proses pembelajaran, sekolah dapat memaksimalkan perkembangan kognitif, fisik, sosial-emosional, kreativitas, dan spiritualitas peserta didik. Sekolah dapat membentuk peserta didik yang bermoral, kreatif, pekerja keras, optimis, dan percaya diri melalui pendidikan karakter. Pembentukan karakter baik bagi peserta didik adalah karakter yang dapat secara langsung atau tidak langsung mengembangkan kemampuan non-akademik peserta didik, seperti pembentukan sikap dan perilaku peserta didik baik di sekolah maupun di masyarakat. Hal ini termasuk karakter religius (berbudaya dalam agama), kejujuran, disiplin, kerja keras, kreativitas, kemandirian, cinta tanah air dan negara, cinta lingkungan sekitar, rasa tanggung jawab sosial yang tinggi, dan sebagainya. Pembentukan karakter seperti itu sangat penting bagi peserta didik karena berfungsi sebagai dasar bagi peserta didik untuk mencari ilmu pengetahuan yang bermanfaat dan sebagai persiapan dasar untuk hidup dalam masyarakat di masa depan.⁸

Setiap jenjang kelas membutuhkan pengajaran aqidah akhlak. Diantisipasi bahwa materi ini akan mampu membentuk sikap dan perilaku peserta didik agar sesuai dengan hukum Al-Qur'an dan Sunnah.⁹ Melalui pengajaran dan bimbingan, aqidah akhlak adalah upaya yang disengaja dan terorganisir untuk membekali peserta didik untuk mengenai, mendalami hidup, dan percaya kepada Allah dan untuk menunjukkan keyakinan ini dalam bentuk perilaku moral yang terhormat dalam

⁸Nadjematul Faizah, 'Pentingnya Pendidikan Islam Dalam Pembentukan Karakter Siswa Di Sekolah', *Pendidikan Islam*, 11.1 (2022), p. 1288.

⁹Rubini Rubini, 'Efektivitas Pembelajaran Aqidah Akhlak Di Madrasah Tsanawiyah Sunan Kalijaga Gunungkidul Yogyakarta', *Humanika*, 21.1 (2021), pp. 84.

kehidupan sehari-hari.¹⁰ Sebagai komponen penting dari Pendidikan Agama Islam, mata pelajaran aqidah akhlak harus diajarkan di sekolah. Meskipun mata pelajaran ini bukan satu-satunya elemen yang membentuk kepribadian dan karakter peserta didik, Namun, memainkan peran penting dalam mendorong peserta didik untuk hidup sesuai dengan nilai-nilai moralitas dan keyakinan agama (tauhid) dalam kehidupan sehari-hari.¹¹

Selain menjadi tempat yang sangat baik untuk melatih dan membekali peserta didik, sekolah juga berfungsi sebagai lingkungan di mana peserta didik dapat beradaptasi, berbaur dengan teman sebaya, dan bertemu guru. Oleh karena itu, dianggap sangat penting untuk mengajarkan aqidah akhlak kepada peserta didik selain kehidupan keluarga untuk menumbuhkan perilaku seperti itu. Ini karena mengajar peserta didik mencakup pokok bahasan yang mengajarkan peserta didik bagaimana berperilaku bermoral dan menghindari perilaku yang tidak bermoral.¹² Kemudian, seorang guru juga diharuskan untuk dapat merancang rencana strategi pembelajaran yang inovatif dan memiliki daya tarik bagi peserta didik, sehingga peserta didik dapat terdorong untuk mengembangkan cara belajarnya dengan lebih baik. Keaktifan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran perlu mendapat perhatian khusus karena hal ini berpotensi untuk menjadi tolak ukur bagi guru untuk melihat sejauh mana

¹⁰H Muhiyi Shubhie, *Pendidikan Agama Islam-Aqidah Akhlak* (Uwais Inspirasi Indonesia, 2023), 23.

¹¹Ibid., 24.

¹²M. Hidayat Ginanjar and Nia Kurniawati, 'Pembelajaran Akidah Akhlak Dan Korelasinya Dengan Peningkatan Akhlak Al-Karimah Peserta Didik', *Pendidikan Islam*, 6.12 (2017), pp. 103–104.

peserta didik memiliki kompetensi dalam menguasai materi pembelajaran, yaitu mata pelajaran aqidah akhlak.¹³

Berdasarkan observasi awal yang penulis lakukan di MIS Darul Iman Palu, terlihat guru aqidah akhlak sedang membimbing peserta didik kelas 5 yang terlibat dalam perilaku memukul atau mengganggu temannya saat belajar. Guru tersebut memberikan penjelasan bahwa perilaku tersebut merupakan tindakan yang tidak terpuji dan termasuk dalam kategori akhlak madzmumah. Dalam situasi ini, dapat dilihat bahwa guru tersebut berperan aktif dalam pembentukan karakter peserta didik melalui pembelajaran aqidah akhlak, dengan menanamkan nilai-nilai moral yang baik dan mendorong peserta didik untuk mengembangkan perilaku positif.

Dalam rangka usaha untuk memberikan informasi tentang memahami sejauh mana mata pelajaran aqidah akhlak berperan dalam membentuk dan memperkuat nilai-nilai karakter peserta didik. terhadap pembentukan karakter peserta didik. Maka peneliti mengadakan penelitian dengan mengambil judul “Efektivitas Pembelajaran Aqidah Akhlak Terhadap Pembentukan Karakter Peserta Didik di MIS Darul Iman Palu”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat diambil rumusan sebagai berikut

1. Bagaimana efektivitas pembelajaran aqidah akhlak dalam pembentukan karakter peserta didik di MIS Darul Iman Palu?

¹³Seka Andean and Maemunah, ‘Analisis Perkembangan Moral Anak Melalui Pembelajaran Akidah Akhlak Di MI Ma’arif Candran’, *Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 3.2 (2020), p. 64.

2. Apa faktor penghambat dan pendukung pembentukan karakter peserta didik di MIS Darul Iman Palu?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan

Sesuai dengan konteks penelitian dan rumusan masalah yang telah dipaparkan di atas, maka tujuan yang akan dicapai penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui efektivitas pembelajaran aqidah akhlak dalam pembentukan karakter peserta didik di MIS Darul Iman Palu
2. Untuk mengetahui faktor penghambat dan pendukung pembentukan karakter peserta didik di MIS Darul Iman Palu

2. Kegunaan Penelitian

Ada beberapa manfaat yang diharapkan peneliti dalam penelitian ini, antara lain:

a. Bagi Peneliti

- 1) Penelitian ini akan memberikan kesempatan bagi peneliti untuk mendalami dan memahami lebih dalam tentang hubungan antara pembelajaran aqidah akhlak dan pembentukan karakter peserta didik di lingkungan sekolah Islam.
- 2) Melalui proses merancang, melaksanakan, dan menganalisis penelitian, peneliti akan memperoleh keterampilan yang berharga dalam metodologi penelitian.

b. Bagi Pendidik

- 1) Pendidik dapat menggunakan hasil penelitian ini untuk meningkatkan kualitas pengajarannya, dengan memahami praktik terbaik dalam

menyampaikan materi aqidah akhlak dan mendukung pembentukan karakter peserta didik.

- 2) Hasil penelitian dapat membantu pendidik memahami lebih dalam bagaimana pengajaran aqidah akhlak memengaruhi pembentukan karakter peserta didik, sehingga pendidik dapat menjadi lebih efektif dalam membimbing peserta didik dalam pembentukan karakter.

c. Bagi Lembaga (Sekolah)

- 1) Hasil penelitian dapat memberikan wawasan kepada sekolah mengenai efektivitas pembelajaran aqidah akhlak, memungkinkan sekolah untuk melakukan penyesuaian dan perbaikan dalam kurikulum dan metode pengajaran.
- 2) Informasi dari penelitian ini dapat menjadi dasar bagi sekolah dalam membuat keputusan strategis terkait dengan pengembangan kurikulum, pelatihan pendidik, dan alokasi sumber daya.

D. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman dan penafsiran yang keliru dari istilah-istilah yang ada, maka peneliti perlu memberikan penegasan istilah apa yang dimaksud dengan efektivitas pembelajaran, aqidah akhlak, pembentukan karakter, dan peserta didik. Pembahasan dari istilah-istilah yang berkaitan dengan judul penelitian, sebagai berikut:

1. Efektivitas Pembelajaran

Efektivitas pembelajaran adalah perilaku efektif yang ditunjukkan oleh pendidik, yang memungkinkan pendidik untuk memberikan pengalaman baru melalui

strategi dan pendekatan tertentu untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.¹⁴

2. Aqidah Akhlak

Aqidah adalah kepercayaan, iman, dan keyakinan yang mendalam dan benar yang kemudian diterapkan dalam kehidupan. Dalam Islam, aqidah berarti sepenuhnya percaya pada keesaan Allah, di mana Allah memiliki kekuasaan tertinggi dan mengatur semua yang ada di jagat raya.

Akhlak adalah sifat yang tertanam dalam jiwa seseorang yang melakukan berbagai tindakan tanpa pertimbangan. Akhlak adalah sifat dasar manusia yang dibawa sejak lahir.¹⁵

3. Pembentukan Karakter

Pembentukan karakter merupakan upaya untuk menanamkan nilai-nilai perilaku pada peserta didik agar menjadi anak-anak yang berbudi luhur, bermoral, beretika, berbudaya, dan beradab berdasarkan agama dan Pancasila.¹⁶

4. Peserta Didik

Peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha untuk berkembang melalui proses pendidikan, dalam jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu.¹⁷

¹⁴Ilham and Dian Indri Yunita, *Efektivitas Kebijakan Belajar Daring Masa Pandemi Covid-19 Di Papua* (Wawasan Ilmu, 2022), 9.

¹⁵Dedi Wahyudi and M Pd, *Pengantar Akidah Akhlak Dan Pembelajarannya* (Lintang Rasi Aksara Books, 2017), 2.

¹⁶Didit Nantara, 'Pembentukan Karakter Siswa Melalui Kegiatan Di Sekolah Dan Peran Guru', *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6.1 (2022), pp. 2258..

¹⁷Yudo Dwiyo, *Perkembangan Peserta Didik* (Deepublish, 2021) <<https://penerbitdeepublish.com/shop/perkembangan-peserta-didik-yudo-dwiyo/>>, 15.

E. *Garis-Garis Besar Isi*

Untuk memberikan gambaran tentang pembahasan yang lebih rinci dan sistematis, maka pembahasan dapat dibagi atas:

Pada bab I pendahuluan diuraikan beberapa hal yang terkait dengan eksistensi penelitian ini, yaitu latar belakang masalah yang menguraikan tentang penelitian lapangan yang peneliti lakukan adalah penelitian lapangan yang menganalisis tentang efektivitas pembelajaran aqidah akhlak terhadap pembentukan karakter peserta didik. Rumusan masalah yang mengemukakan fokus penelitian, tujuan dan kegunaan penelitian, penegasan istilah yang menguraikan istilah-istilah yang peneliti gunakan dalam judul skripsi ini, serta garis-garis besar isi skripsi yang menguraikan gambaran tentang isi skripsi peneliti.

Pada bab II peneliti membahas tentang penelitian terdahulu yang akan mengarahkan pembaca mengetahui pokok masalah yang akan diteliti yang mempunyai kesamaan atau tidak dengan teori yang ada serta peneliti menggunakan sebagai landasan teori untuk penelitian, serta peneliti menambahkan kajian teori membahas efektivitas pembelajaran aqidah akhlak terhadap pembentukan karakter peserta didik agar supaya penelitian terarah dengan baik.

Pada bab III metode penelitian meliputi: pendekatan dan desain penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan pengecekan keabsahan data.

Pada bab IV hasil dan pembahasan, berisi tentang gambaran objek penelitian, penyajian data dan analisis serta pembahasan temuan yang diperoleh dilapangan.

Pada bab V penutup, yang memuat kesimpulan dan hasil penelitian yang telah dilakukan dan saran-saran yang membangun kearah yang lebih baik.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. *Penelitian Terdahulu*

Penelitian terdahulu adalah penelitian yang digunakan sebagai perbandingan untuk menghindari manipulasi terhadap sebuah karya ilmiah dan untuk menegaskan bahwa penelitian yang peneliti lakukan diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Penelitian Moch Danang Nur Wicaksono, dalam skripsinya yang berjudul “Efektivitas Pembelajaran Aqidah Akhlak dalam Membentuk Karakter Tanggung Jawab Bagi Siswa Kelas VI di MI Islamiyah Harjosari 2022/2023”.¹ Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses pembelajaran aqidah akhlak dalam membentuk karakter tanggung jawab bagi siswa, untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi dalam membentuk karakter tanggung jawab bagi siswa, untuk mengetahui karakter tanggung jawab siswa kelas VI, dan untuk mengetahui efektivitas pembelajaran aqidah akhlak dalam membentuk karakter tanggung jawab kelas VI di MI Islamiyah Harjosari.

Dari hasil penelitian bahwasannya penerapan pembelajaran aqidah akhlaq dalam membentuk karakter tanggung jawab belum sepenuhnya berhasil. Karena penyampaian materi yang bersifat monoton dan tidak memenuhi indikator pembelajaran yang efektif seperti pengelolaan kelas, proses komunikasi, respon yang diberikan murid, aktivitas pembelajran

¹Moch Danang Nur Wicaksono, ‘Efektivitas Pembelajaran Aqidah Akhlaq Dalam Membentuk Karakter Tanggung Jawab Bagi Siswa Kelas VI Di MI Islamiyah Harjosari’ 2023, 2023.

dan hasil belajar yang belum menunjukkan keefekufannya dalam membentuk karakter tanggung jawab murid. Hal ini juga dipengaruhi oleh faktor lingkungannya juga.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah membahas variabel x yang sama yaitu pembelajaran Aqidah Akhlak dan jenis penelitian yaitu penelitian kualitatif. Serta sama-sama meneliti di jenjang Madrasah Ibtidaiyah.

Sedangkan perbedaannya terletak pada variabel y pada judul penelitian. penelitian terdahulu membentuk karakter tanggung jawab, sedangkan peneliti pembentukan karakter.

2. Penelitian Resky Pratiwi, dalam skripsinya yang berjudul “Pengaruh Pembelajaran Aqidah Akhlak Terhadap Perilaku Peserta Didik Kelas V di MIN 2 Makassar 2018”.² Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Pembelajaran Aqidah Akhlak terhadap perilaku peserta didik kelas V di MIN 2 Makassar.

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Pengaruh Pembelajaran Aqidah Akhlak terhadap Perilaku Peserta didik kelas V di MIN 2 Makassar, maka dapat disimpulkan sebagai berikut: bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pembelajaran Aqidah akhlak terhadap perilaku peserta didik kelas V di MIN 2 Makassar. Hal ini tercermin dalam output SPSS Berdasarkan tabel Anova dapat kita ketahui bawa sig. deviation from linierity sebesar 0,235 dalam hal ini nilai $0,235 > 0,05$ yang

²Resky Pratiwi, ‘Pengaruh Pembelajaran Aqidah Akhlak Terhadap Perilaku Peserta Didik Kelas V Di MIN 2 Makassar’, *Skripsi UIN Alauddin Makassar*, 2018.

merupakan standar signifikansi maka dapat kita simpulkan bahwa diterima yang artinya terdapat hubungan linier antara variabel pembelajaran aqidah dengan perilaku peserta didik. Adapun itu untuk mengetahui pengaruh dari variabel x dan y peneliti menggunakan Uji hipotesis atau Uji F dengan menggunakan output SPSS Dari tabel ANOVA, dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh signifikan antara pembelajaran akidah akhlak terhadap perilaku peserta didik, karena nilai *p-value* lebih kecil daripada taraf signifikansi 5% ($0,027 > 0,05$). Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah membahas variabel x yang sama yaitu pembelajaran Aqidah Akhlak, dan sama-sama meneliti di jenjang Madrasah Ibtidaiyah.

Sedangkan perbedaannya terletak pada jenis penelitian yaitu penelitian terdahulu menggunakan jenis penelitian kuantitatif sedangkan peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif.

3. Penelitian Fain Widayati, dalam skripsinya yang berjudul “ Penerapan Nilai-Nilai Moral Dalam Pembelajaran Akidah Akhlak di MI Pembangunan Tangkil Blitar, 2020”.³Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi penanaman nilai-nilai moral yang diterapkan pada pembelajaran akidah akhlak, untuk mengetahui dampak penerapan nilai-nilai moral dalam pembelajaran akidah akhlak, dan untuk mengetahui

³Fain Widayati, ‘Penerapan Nilai-Nilai Moral Dalam Pembelajaran Akidah Akhlak Di MI Pembangunan Tangkil Blitar’ 2020.

faktor pendukung dan penghambat penerapan nilai-nilai moral di Kelas IV di MI Pembangunan Tangkil Blitar.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) strategi penanaman nilai-nilai moral melalui kegiatan pembiasaan sholat berjamaah, membaca al-quran, berperilaku jujur, dan melakukan kegiatan 5S (2) dampak penanaman nilai-nilai moral peserta didik terbiasa sholat berjamaah, menjadi lebih menghormati guru dan temannya, serta terbiasa berperilaku jujur (3) faktor pendukung dari penanaman nilai-nilai moral: dukungan dari guru, orang tua, lingkungan masyarakat yang baik, sarana dan prasarana yang memadai. Faktor penghambat: kurangnya dukungan orang tua, salah dalam memilih teman, dan lingkungan yang kurang baik.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan peneliti adalah sama-sama meneliti tentang pembelajaran aqidah akhlak dan moral peserta didik. Selain itu, penelitian yang dilakukan pada jenjang Madrasah Ibtidaiyah.

Sedangkan perbedaannya terletak pada judul penelitian, penelitian terdahulu meneliti tentang penerapan nilai-nilai moral dalam pembelajaran aqidah akhlak, sedangkan peneliti meneliti tentang efektivitas pembelajaran aqidah akhlak terhadap pembentukan karakter.

Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	Moch Danang Nur Wicaksono	Efektivitas Pembelajaran Aqidah Akhlaq dalam Membentuk Karakter Tanggung Jawab Bagi Siswa Kelas VI di MI Islamiyah Harjosari	Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah membahas variabel x yang sama yaitu pembelajaran Aqidah Akhlak dan jenis penelitian yaitu penelitian kualitatif. Serta sama-sama meneliti di jenjang Madrasah Ibtidaiyah.	Sedangkan perbedaannya terletak pada variabel y pada judul penelitian. penelitian terdahulu membentuk karakter tanggung jawab, sedangkan peneliti pembentukan karakter.
2	Resky Pratiwi	Pengaruh Pembelajaran Aqidah Akhlak Terhadap Perilaku Peserta Didik Kelas V di MIN 2 Makassar	Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan peneliti adalah sama-sama meneliti tentang	Sedangkan perbedaannya terletak pada jenis penelitian yaitu penelitian terdahulu menggunakan jenis penelitian kuantitatif

			<p>pembelajaran aqidah akhlak dan moral peserta didik. Selain itu, penelitian yang dilakukan pada jenjang Madrasah Ibtidaiyah.</p>	<p>sedangkan peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif.</p>
3	Fain Widayati	<p>Penerapan nilai-nilai moral dalam pembelajaran Akidah Akhlak di MI Pembangunan Tangkil Blitar</p>	<p>Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan peneliti adalah sama-sama meneliti tentang pembelajaran aqidah akhlak dan moral peserta didik. Selain itu, penelitian yang dilakukan pada jenjang Madrasah Ibtidaiyah.</p>	<p>Sedangkan perbedaannya terletak pada judul penelitian, penelitian terdahulu meneliti tentang penerapan nilai-nilai moral dalam pembelajaran aqidah akhlak, sedangkan peneliti meneliti tentang efektivitas pembelajaran aqidah akhlak terhadap pembentukan karakter.</p>

B. Kajian Teori

1. Pembelajaran Aqidah Akhlak

a. Pengertian Pembelajaran Aqidah Akhlak

Secara psikologis, definisi pembelajaran adalah proses yang dilakukan oleh individu untuk mencapai perubahan perilaku yang menyeluruh, sebagai hasil dari interaksi individu dengan lingkungannya.⁴ Dengan pemahaman ini, kita dapat mengetahui bahwa pembelajaran pada dasarnya adalah proses yang dilakukan seseorang dengan bantuan guru untuk mengubah perilakunya menjadi lebih dewasa secara keseluruhan sebagai hasil dari interaksi seseorang dengan lingkungannya.. Secara mendasar kriteria dari pembelajaran meliputi:

1) Pembelajaran merupakan proses perubahan

Pembelajaran adalah proses perubahan yang dilakukan secara sadar dan sengaja, yang merujuk pada aktivitas sistematis yang bertujuan untuk menciptakan perubahan dalam diri individu menuju sesuatu yang lebih baik. Selama proses pembelajaran, peserta didik akan terlibat dalam berbagai kegiatan yang terkait dengan pembelajaran, dan semua perubahan yang terjadi tidak selalu berarti bahwa pembelajaran tersebut bertujuan untuk mencapai perubahan yang lebih baik.

2) Perubahan hasil pembelajaran mencakup semua aspek kehidupan

Perubahan mencakup aspek-aspek sebagai hasil dari pembelajaran. Aspek yang dimaksud mencakup segala sesuatu yang dimiliki seseorang, baik itu kemampuan, kebiasaan, atau keterampilan.

⁴M.P. M. Andi Setiawan, *Belajar Dan Pembelajaran* (Uwais Inspirasi Indonesia), 20.

3) Pembelajaran terjadi karena adanya tujuan

Pembelajaran terjadi karena ada kebutuhan dalam diri individu, dan diharapkan kebutuhan ini akan terpenuhi. Pembelajaran tidak akan efektif jika tidak memiliki tujuan yang jelas dan terarah.⁵

Aqidah adalah sesuatu yang memerlukan hati untuk membenarkan Tuhan, yang membawa kedamaian dan ketenangan bagi jiwa, dan bebas dari ketidakseimbangan atau keraguan. Aqidah sangat erat kaitannya dengan keimanan, dimana keimanan tersebut adalah keyakinan sepenuh hati terhadap *al-Arkan al-Iman*. Aqidah sering dipasangkan dengan tauhid karena keduanya memiliki substansi yang sama, yaitu pengesaan terhadap Allah swt., pilar utama iman, dan awal serta akhir seruan Islam.

Secara etimologi (bahasa) aqidah berasal dari bahasa arab yaitu kata *aqada-ya'qidu-aqdan*, berarti ikatan, kesepakatan yang kuat dan teguh. Disebut demikian karena ia mengikat dan menjadi simpul atau pengikat dari segalanya. Setelah terbentuk menjadi aqidah, itu berarti keyakinan. Relevansi antara arti kata *aqdan* dan aqidah adalah keyakinan yang tertanam kuat di dalam hati, bersifat mengikat, dan mengandung perjanjian.

Aqidah, dalam terminologi (istilah), merujuk pada beberapa hal yang harus diyakini kebenarannya oleh hati manusia, membawa ketenangan pikiran, dan menjadi keyakinan yang tidak sedikit pun dicampur dengan keraguan.⁶

⁵Ibid., 21-22.

⁶Rahmat Solihin, *Aqidah Akhlak Dalam Perspektif Pembelajaran Di Madrasah Ibtidaiyah* (Penerbit Adab, 2021), 5-6.

Penanaman aqidah seharusnya dilakukan sejak usia dini, yaitu di rumah, di mana orang tua harus memberikan ilustrasi yang mudah dipahami anak tentang kekuasaan Allah dan Sunnatullah. Anak-anak mulai diajarkan untuk berpikir secara Islami, bahwa segala sesuatu yang ia miliki adalah hadiah dari Allah dan telah ditakdirkan oleh Allah untuk sampai kepadanya. Demikian pula, apa yang gagal dicapai anak melalui usaha, Allah telah menentukan bahwa hal itu tidak akan tercapai olehnya.⁷

Aqidah Islam memberikan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan manusia, karena Islam telah menjelaskan bahwa alam semesta, manusia, dan kehidupan adalah ciptaan (makhluk) dari pencipta (al-Kahliq), yaitu Allah swt., dan bahwa akan ada hari kiamat setelah kehidupan ini. Hubungan antara kehidupan dunia dengan apa yang ada sebelum kehidupan dunia adalah ketundukan manusia ternyata perintah-perintah Allah dan larangan-larangan-Nya sedangkan hubungan antara kehidupan duniawi dan apa yang datang setelah kehidupan duniawi adalah adanya Hari Kiamat, yang berisi pahala dan hukuman, serta surga dan neraka. Al-Qur'an telah menetapkan rukun-rukun aqidah ini.

أَمَنَ الرَّسُولُ بِمَا أُنزِلَ إِلَيْهِ مِنْ رَبِّهِ وَالْمُؤْمِنُونَ كُلٌّ آمَنَ بِاللَّهِ وَمَلِكِهِ وَكُتُبِهِ وَرُسُلِهِ

لَا نُفَرِّقُ بَيْنَ أَحَدٍ مِّنْ رُّسُلِهِ وَقَالُوا سَمِعْنَا وَأَطَعْنَا غُفْرَانَكَ رَبَّنَا وَإِلَيْكَ الْمَصِيرُ

Terjemahnya:

Rasul (Muhammad) beriman pada apa (Al-Qur'an) yang diturunkan kepadanya dari Tuhannya, demikian pula orang-orang mukmin. Masing-masing beriman kepada Allah, malaikat-malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya, dan rasul-rasul-Nya. (Mereka berkata,) "Kami tidak membeda-bedakan seorang pun dari rasul-rasul-Nya." Mereka juga berkata, "Kami dengar dan kami taat.

⁷Yudi Irfan Daniel, *Aqidah Islam* (Yayasan Do'a Para Wali, 2014), 2.

Ampunilah kami, wahai Tuhan kami. Hanya kepada-Mu tempat (kami) kembali.” Q.S. Al-Baqarah/2: 285.⁸

Akhlak berasal dari kata bahasa Arab yaitu *akhlaq* yang jamaknya ialah *khuluq* yang berarti perangai, budi, tabiat, adab.

Ibn Maskawih seorang pakar bidang akhlak terkemuka dalam Muzakkir menyatakan bahwa akhlak adalah sifat yang tertanam dalam jiwa yang mendorong seseorang untuk bertindak tanpa perlu berpikir dan mempertimbangkan. Akhlak adalah sifat yang tertanam dalam diri seseorang, yang mengarah pada tindakan yang dilakukan tanpa pemikiran.

Pendidikan akhlak dianggap sangat penting karena akhlak sangat terkait dengan perilaku, yang berfungsi sebagai cerminan bagi seseorang dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, upaya untuk mencapai tujuan utama pendidikan Islam, yaitu ketundukan, ibadah, dan ketakwaan kepada Allah SWT, sangat terkait dengan pendidikan akhlak Islam, yang terkandung dalam prinsip "Berpegang pada kebaikan dan menghindari kemungkaran serta keburukan".⁹ Seseorang yang memiliki karakter baik biasanya juga memiliki tata krama atau moral yang baik, dan sebaliknya, seseorang yang memiliki tata krama buruk cenderung memiliki moral yang tercela. Kata akhlak disebutkan dalam firman Allah pada Q.S Shad ayat 46.

إِنَّا أَخْلَصْنَاهُمْ بِخَالِصَةٍ ذِكْرَى الدَّارِ

Terjemahnya:

⁸Ibid., 4-5.

⁹Fahrul Rahman and Ummu Kalsum Muzakkir, *Pendidikan Islam Bidang Akhlak KH Ahmad Dahlan* (GUEPEDIA, 2022), 31-32.

Sesungguhnya Kami telah mensucikan mereka dengan (menganugerahkan kepada mereka) akhlak yang tinggi yaitu selalu mengingatkan (manusia) kepada negeri akhirat.¹⁰

Dalam perkembangannya, akhlak dipengaruhi oleh berbagai faktor untuk tumbuh menjadi akhlak yang baik atau sebaliknya. Didalam lingkungannya yang baik, seseorang akan belajar dan mengikuti lingkungan tersebut sehingga kebaikan-kebaikan yang ia lihat akan tertanam menjadi pribadi yang baik. Hal ini sering kita kenal dengan istilah akhlakul karimah. Pada saatnya, akhlak yang tertanam akan muncul dengan sendirinya, dan menjadi perangai dalam pergaulan sehari-hari.¹¹ Akhlak terbagi menjadi 2 yaitu akhlak karimah/mahmudah dan akhlak madzmumah.

1) Akhlak mahmudah

Akhlak mahmudah adalah karakter yang terpuji atau baik. Yaitu, perilaku seseorang yang akan menimbulkan keterbukaan dalam menerima segala sesuatu yang datang kepadanya. Artinya adalah bahwa akhlak yang terpuji menjadi sumber kekuatan yang membuat setiap orang berperilaku sesuai dengan norma-norma masyarakat dan tidak melanggar hukum Tuhan. Contoh akhlak mulia yang patut dicontoh antara lain: kejujuran, disiplin, tanggung jawab, kesopanan, kesantunan, keadilan, dan sebagainya.

2) Akhlak madzmumah

¹⁰Redaksi Dalam Islam, "Akhlak Dalam Islam: Pengertian, Golongan dan Keutamaannya", *Situs Resmi Redaksi Dalam Islam*, <https://dalamislam.com/akhlaq/akhlak-dalam-islam> (26 Februari 2025).

¹¹Chotibul Umam, *Pendidikan Akhlak, Upaya Pembinaan Akhlak Melalui Program Penguatan Kegiatan Keagamaan* (Guepedia, 2021), 24.

Akhlak madzmumah adalah akhlak yang buruk. Yaitu, perilaku seseorang yang menimbulkan sikap menentang terhadap setiap situasi yang datang kepadanya. Akhlak yang buruk membuat seseorang menuntut orang lain untuk mengikuti kehendaknya, sementara ia sendiri tidak mau dan menolak harapan orang-orang di sekitarnya. Dengan sikap seperti itu, seseorang menjadi tertutup hatinya, membuat hidupnya tandus. Contoh sifat karakter yang patut dicontohkan termasuk kesombongan, kemarahan, iri hati, dengki, kikir, fitnah, hasutan, dan sebagainya.¹²

Pembelajaran aqidah akhlak adalah upaya yang sadar dan terencana untuk mempersiapkan peserta didik agar mengenali, memahami, menghargai, dan beriman kepada Allah swt., serta mewujudkan perilaku moral yang mulia dalam kehidupan sehari-hari melalui kegiatan bimbingan, pelajaran, pelatihan, teladan, dan pembiasaan. Pembelajaran aqidah, terutama bagi peserta didik, adalah untuk mendidik dan memperkenalkan peserta didik pada tauhid serta menghilangkan sifat-sifat buruk dalam diri peserta didik, sehingga di masa depan, peserta didik akan memiliki mentalitas yang baik dan selalu bergantung hanya pada Allah SWT.¹³

b. Tujuan dan Fungsi Mata Pelajaran Aqidah Akhlak

1) Tujuan

Pembelajaran aqidah akhlak adalah mata pelajaran yang secara signifikan berkontribusi untuk memotivasi peserta didik belajar dan mempraktikkan

¹²Ibid., 25.

¹³Magfizaratul Hidayah, 'Efektifitas Pembelajaran Akidah Akhlak Dalam Mengatasi Kemerostan Moral Peserta Didik Di MAN 1 Parepare' 2018, 2018..

keyakinannya dalam bentuk pembiasaan untuk melakukan akhlak terpuji dan menghindari akhlak tercela dalam kehidupan sehari-hari. Al-akhlak al-karimah sangat penting untuk dipraktikkan dan dibiasakan oleh peserta didik dalam kehidupan individu, kehidupan masyarakat, dan kehidupan berbangsa dan bernegara, terutama untuk mengantisipasi dampak negatif globalisasi dan krisis multidimensi yang sedang melanda bangsa dan negara Indonesia.¹⁴

Tujuan dari pelajaran aqidah akhlak, seperti yang disebutkan dalam kurikulum unit pendidikan, adalah untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan peserta didik, yang terwujud dalam akhlak yang terpuji.

2) Fungsi

Aqidah akhlak, berfungsi untuk membimbing peserta didik untuk mencapai keseimbangan antara kemajuan lahiriah dan batiniah, keselarasan hubungan antara manusia dan Tuhan, serta hubungan manusia dengan masyarakat sosial dan lingkungannya. Peserta didik akan memiliki derajat yang tinggi karena pendidikan aqidah akhlak.¹⁵ Mata pelajaran aqidah akhlak di madrasah berfungsi sebagai berikut:

- a) Menanamkan nilai-nilai Islam sebagai panduan untuk mencapai kebahagiaan di dunia dan akhirat.

¹⁴Andi Banna, 'Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Aqidah Akhlak', *Ilmiah Islamic Resource*, 16.1 (2019), pp. 103–104.

¹⁵Mahesya Az-zahra Andryannisa, Aradelia Pinkkan Wahyudi, and Siskha Putri Sayekti, 'Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Metode Resitasi Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di SD Islam Riyadhul Jannah Depok', *Pendidikan Sosial Dan Humaniora*, 2.3 (2023), p. 11718.

- b) Pengembangan iman dan ketakwaan kepada Allah swt., serta akhlak mulia peserta didik secara optimal, yang telah ditanamkan sebelumnya di lingkungan keluarga.
- c) Penyesuaian mental peserta didik terhadap lingkungan fisik dan sosial melalui aqidah akhlak
- d) Peningkatan keyakinan, praktik ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari.
- e) Mencegah peserta didik dari pengaruh negatif di lingkungan atau dari budaya asing yang akan peserta didik temui setiap hari.
- f) Mengajarkan tentang informasi dan pengetahuan tentang iman dan akhlak, serta sistem dan fungsinya.
- g) Mengarahkan peserta didik untuk memperdalam pemahaman tentang aqidah akhlak di tingkat pendidikan yang lebih tinggi.¹⁶

c. Ruang Lingkup Pembelajaran Aqidah Akhlak

Ruang lingkup mata pelajaran akidah adalah hal-hal yang kebenarannya diterima dan diyakini oleh hati manusia menurut ajaran Islam yang bersumber pada al-Qur'an dan Hadist.¹⁷ Ruang lingkup merupakan obyek utama dalam pembahasan pendidikan aqidah akhlak. Ruang lingkup pembelajaran aqidah akhlak, meliputi:

¹⁶Damayanti, *Penggunaan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Akidah Akhlak Pada Peserta Didik Kelas IV SDN 33 Lebong* (CV. Tatakata Grafika, 2023), 23.

¹⁷Danang Dwi Basuki and Hari Febriansyah, 'Pembentukan Karakter Islami Melalui Pengembangan Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di Madrasah Aliyah An-Najah Bekasi', *Pendidikan Dan Studi Keislaman*, 10.2 (2020), p. 123.

1) Hubungan manusia dengan Allah

Dalam hal aqidah, hubungan antara manusia dengan khaliqnya terdiri dari iman kepada Allah, iman kepada malaikat-Nya, iman kepada kitab-kitab-Nya, iman kepada rasul-Nya, iman kepada hari dan qadha qadar-Nya.-Nya.

2) Hubungan manusia dengan manusia

Topik yang dipelajari adalah etika dalam berinteraksi dengan orang lain; tanggung jawab untuk menanamkan akhlak yang baik terhadap diri sendiri dan orang lain, dan untuk menghindari akhlak yang buruk.

3) Hubungan manusia dengan lingkungannya

Materi yang dipelajari mencakup bagaimana manusia berperilaku terhadap lingkungannya, baik lingkungan dalam arti luas maupun makhluk hidup selain manusia, seperti binatang dan tumbuh-tumbuhan.¹⁸

d. Metode Pembelajaran Aqidah Akhlak

Metode disebut sebagai alat untuk mencapai tujuan pembelajaran, yaitu tujuan yang akan dicapai selama kegiatan pembelajaran. Metode memainkan peran penting di antara elemen pembelajaran lainnya. Tidak ada kegiatan pembelajaran di mana metode tidak digunakan.¹⁹ Dalam pembelajaran aqidah akhlak, metode sangat penting. Jika digunakan dengan benar, metode tersebut dapat meningkatkan keberhasilan pembelajaran dan meningkatkan antusiasme belajar yang tinggi ketika kegiatan pembelajaran berlangsung.²⁰

¹⁸Rani Susanti, *Konsep Pendidikan Agama Islam Berbasis Adab* (TATA AKBAR, 2023), 21.

¹⁹Moh Miftahussirojudin, 'Panduan Mengajar Akidah Akhlak Madrasah Ibtidaiyah' 2020, 19.

²⁰Fernanda Rahmadika Putra, Ali Imron, and Djum Djum Noor Benty, 'Implementasi Pendidikan Karakter Sopan Santun Melalui Pembelajaran Akidah Akhlak', *JAMP: Jurnal Administrasi Dan Manajemen Pendidikan*, 3.2 (2020), pp. 186..

Berikut ini ada beberapa metode yang perlu diterapkan didalam pelaksanaan pembelajaran aqidah akhlak, antara lain sebagai berikut:

1) Metode ceramah

Metode ceramah adalah cara penyampaian bahan pelajaran dengan komunikasi lisan. Metode ceramah tidak bisa ditinggalkan dalam proses pembelajaran, tetapi harus dipadu dengan metode yang lain secara bervariasi sesuai kebutuhan untuk pencapaian tujuan. Metode pendukung yang dapat digunakan yaitu gambar-gambar sesuai dengan materi, misalnya gambar perilaku terpuji dan tercela.

2) Metode tanya jawab

Metode tanya jawab menggunakan pertanyaan untuk mendorong peserta didik untuk berpikir kritis dan membantu peserta didik menemukan kebenaran. Bertanya sangat penting selama proses pembelajaran karena pertanyaan yang disusun dengan baik dan digunakan dengan metode pengajaran yang tepat dapat meningkatkan partisipasi peserta didik, menumbuhkan minat dan rasa ingin tahu peserta didik tentang isu-isu yang dipelajari bersama, menumbuhkan pola berpikir dan belajar aktif pada peserta didik, dan membimbing proses berpikir peserta didik dengan memberikan pertanyaan yang baik untuk mendapatkan jawaban yang baik, dan memfokuskan perhatian peserta didik pada masalah yang sedang dibahas.²¹

²¹Ibid., 24-26.

3) Metode diskusi

Metode diskusi merupakan interaksi antara peserta didik dan peserta didik lainnya dan guru untuk menganalisis, memecahkan masalah, menggali atau memperdebatkan topik atau permasalahan tertentu. Metode ini pada dasarnya adalah mengaktifkan seluruh peserta didik dalam belajar secara berkelompok, baik bertukar informasi, bertukar pengalaman, maupun memecahkan masalah bersama-sama. Jika membentuk kelompok diskusi, lebih menarik jika nama kelompok disesuaikan dengan materi, misalnya kelompok sabar atau kelompok tawakkal.²²

2. Pembentukan Karakter Peserta Didik

a. Pendidikan Karakter

Karakter dapat didefinisikan sebagai cara setiap individu berpikir dan berperilaku untuk hidup dan bersosialisasi, baik di dalam keluarga, sekolah, komunitas, maupun bangsa. Individu dengan karakter yang baik adalah seseorang yang dapat membuat keputusan dan siap untuk bertanggung jawab atas konsekuensi dari keputusannya sendiri. Islam, sebagai agama yang kaya akan nilai-nilai spiritual, memiliki jejak pendidikan karakter yang jelas dan sistematis.

Karakter adalah upaya yang dirancang dan dilakukan secara sistematis dan berkelanjutan untuk membantu peserta didik memahami nilai-nilai yang berkaitan dengan semua aspek perilaku manusia, seperti Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama manusia, dan lingkungan. Nilai-nilai ini dapat diwujudkan dalam pikiran,

²²Ibid., 28-29.

kata-kata, dan tindakan berdasarkan norma agama, hukum, budaya, dan adat istiadat.²³

Dalam konteks ini, pembentukan karakter sangat terkait dengan pendidikan karakter. Pendidikan karakter dapat didefinisikan sebagai upaya untuk mendidik peserta didik agar dapat membuat keputusan yang bijaksana dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari, sehingga peserta didik dapat berkontribusi secara positif terhadap lingkungannya.²⁴

Karena karakter terbentuk melalui proses peniruan, yaitu melalui melihat, mendengar, dan mengikuti, karakter sejati dapat diajarkan dengan sengaja. Oleh karena itu, seorang anak dapat memiliki karakter baik atau buruk tergantung pada sumber yang ia pelajari atau sumber yang mengajarkan dirinya.²⁵

Beberapa metode penanaman pendidikan karakter yang digunakan oleh Rasulullah SAW, yaitu:

- 1) Metode keteladanan

Metode keteladanan adalah menunjukkan sifat terpuji kepada peserta didik dengan harapan peserta didik juga akan melakukan hal yang sama. Tindakan terpuji termasuk bersabar, dermawan, ramah, membantu sesama, dan menghindari sifat tercela. Guru di sekolah menunjukkan perilaku keteladanan, seperti membuang sampah di tempatnya, berpuasa pada hari senin dan kamis, dan

²³Nirra Fatmah, 'Pembentukan Karakter Dalam Pendidikan', *Pemikiran Keislaman*, 29.2 (2018), pp. 371–372.

²⁴Yunarti Yuyun, 'Pendidikan Kearah Pembentukan Karakter', *Jurnal Tarbawiyah*, 11.3 (2014), pp 265.

²⁵Ibid., 267.

bersikap ramah, sehingga peserta didik melihat dan mengikuti contoh dari gurunya. Perilaku keteladanan ini harus dilakukan secara konsisten dan dengan sabar untuk mencapai hasil yang optimal.

2) Metode pembiasaan (*ta'widiyyah*)

Seorang guru dapat menggunakan metode pembiasaan dengan efektif untuk mengubah kebiasaan buruk menjadi kebiasaan baik. Namun, menggunakan metode ini memerlukan kesabaran karena bergantung pada seberapa terbiasanya peserta didik untuk berbuat baik.

Rasulullah sering menggunakan metode ini. Membiasakan para sahabatnya untuk selalu shalat berjamaah di masjid, membiasakan umat Muslim untuk membayar zakat, membiasakan untuk berpuasa wajib dan sunnah, dan melakukan perilaku mulia lainnya.

Guru di sekolah sering menggunakan metode ini untuk penanaman karakter. Misalnya, jika guru membuat aturan untuk memastikan bahwa peserta didik selalu disiplin, masuk ke kelas pada pukul 07:00 pagi, berdoa sebelum belajar, dan menyelesaikan tugas tepat waktu dan sesuai dengan instruksi guru.

3) Metode nasehat (*mau'izah*)

Kata *mau'izhah* berasal dari kata *wa'azha*, yang berarti memberikan pelajaran dengan akhlakul karimah dan mendorong untuk melakukannya. Selain itu, guru memberikan penjelasan tentang akhlak atau karakter buruk sehingga peserta didik dapat menghindari akhlak yang buruk.

Untuk memastikan bahwa anak-anak selalu ingat apa yang diajarkan gurunya, metode nasihat digunakan di awal dan akhir pelajaran. Nasihat ini harus

diberikan dengan lembut dan tanpa menyalahkan atau menggurui, sehingga peserta didik dengan sukarela mengikuti apa yang diajarkan gurunya dan menghindari akhlak yang buruk dalam kehidupan sehari-hari.

4) Metode perumpamaan (*amtsal*)

Al-Qur'an dan hadis Nabi Muhammad (saw) sering menggunakan metode perumpamaan dalam pengajaran untuk membangun karakter mulia peserta didik. Metode ini dapat meningkatkan penggerakan emosi dan memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang sesuatu yang sulit dipahami oleh kemampuan penalaran peserta didik.

5) Metode hadiah (*tsawab*)

Metode ini sangat efektif ketika diterapkan di sekolah, tentu saja dengan proporsi dan komposisi yang tepat. Akan berdampak negatif jika komposisi dan proporsinya tidak sesuai. Oleh karena itu, metode ini harus digunakan sesuai dengan psikologi peserta didik.²⁶

b. Tujuan Pendidikan Karakter

Tujuan pendidikan karakter yakni untuk membentuk individu yang baik secara moral, memiliki kepribadian yang baik, dan mampu berkontribusi dalam masyarakat atau lingkungannya.²⁷

Kemendikbud memaparkan tujuan pendidikan karakter diantaranya:

- 1) Membentuk serta mengembangkan potensi dari peserta didik supaya bisa mempunyai nilai dan karakter baik dari segi budaya maupun bangsa.
- 2) Dapat mengembangkan perilaku positif yang sudah dimiliki peserta didik supaya bisa tertanam nilai universal dan tradisi budaya yang agamis.

²⁶Miftahul Jannah, 'Peran Pembelajaran Aqidah Akhlak Untuk Menanamkan Nilai Pendidikan Karakter Siswa', *Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 4.2 (2020), p. 246-249..

²⁷*Pendidikan Karakter*, ed. by Hamidah and others (Yayasan Cendikia Mulia Mandiri, 2023), 9.

- 3) Menanamkan dan membentuk peserta didik sebagai penerus bangsa supaya dapat memiliki jiwa kepemimpinan yang bertanggung jawab.
- 4) Menanamkan rasa percaya, jujur, penuh kekuatan, serta rasa persahabatan yang tinggi dilingkungan sekolah demi terciptanya proses belajar yang nyaman.

Dari penjelasan di atas, dapat dipahami bahwa tujuan pendidikan karakter adalah untuk membentuk dan mengembangkan nilai-nilai positif, sehingga menjadi individu yang baik dan bermartabat.²⁸

c. Prinsip Pembentukan Karakter

- 1) Manusia dipengaruhi oleh dua komponen: kebenaran dalam dirinya sendiri dan pengaruh atau situasi luar yang mempengaruhi kesadarannya.
- 2) Konsep pendidikan yang berkaitan dengan pembentukan karakter peserta didik sangat menekankan pentingnya kesatuan antara keyakinan, perkataan, dan tindakan. Ini sejalan dengan keyakinan Islam yang menghormati kesatuan roh, raga, dan tubuh.
- 3) Pendidikan karakter mengutamakan munculnya kesadaran pribadi peserta didik sehingga peserta didik benar-benar memprioritaskan sifat positif dalam dirinya sendiri. Fokus pendidikan pada kesadaran ini adalah untuk mengembangkan dan memperkuat kemampuan ini sehingga peserta didik dapat memiliki daya tahan dan bersaing dalam perjalanan hidup tanpa tergeser oleh pengaruh negatif dari media dan budaya asing.
- 4) Pendidikan karakter mengarahkan peserta didik untuk menjadi individu ulul albab yang tidak hanya memiliki kesadaran diri tetapi juga kesadaran

²⁸Fatmah, *Pembentukan*, 373.

untuk terus mengembangkan diri, memperhatikan isu-isu lingkungan, dan memperbaiki kehidupannya sesuai dengan pengetahuan dan karakter yang dimilikinya.

- 5) Karakter seseorang ditentukan oleh apa yang dilakukannya berdasarkan pilihan bebasnya.

Berdasarkan prinsip-prinsip pembentukan karakter dalam pendidikan yang disebutkan di atas, dapat dipahami bahwa guru harus menanamkan prinsip-prinsip karakter melalui pemahaman dan pengetahuan, mendorong kepercayaan diri peserta didik untuk mengembangkan karakter yang baik, dan membimbing dan mengawasi peserta didik dalam mewujudkan karakter tersebut. Hal penting lainnya adalah guru juga harus mampu berperilaku sesuai dengan nilai-nilai yang ajarkannya kepada peserta didik. Dengan demikian, hal ini akan menumbuhkan kesadaran diri pada peserta didik. Dengan kesadaran tersebut, peserta didik akan menjaga karakter baik meskipun tidak diawasi oleh guru, dan akan mampu menahan diri dari berbagai pengaruh negatif di lingkungannya.²⁹

d. Peran Guru dan Keluarga Dalam Pendidikan Karakter

- 1) Peran guru dalam pendidikan karakter

Guru memainkan peran penting dalam pembentukan generasi penerus yang berkualitas, baik secara intelektual maupun secara sosial.. Oleh karena itu, tugas seorang guru tidaklah mudah, jadi seorang guru yang baik harus memahami dan menghayati esensi sejati dari menjadi seorang guru.³⁰

²⁹Marlina Wally, 'Peran Guru Dalam Pembentukan Karakter Siswa', *Jurnal Studi Islam*, 10.1 (2021), pp. 77–78.

³⁰Syahrawi Syahrawi, 'Etika Guru Dan Murid Dalam Perspektif Islam Klasik Dan Modern' 2023, 3.

Guru harus memperkuat karakter dirinya sendiri sambil membangun karakter peserta didik untuk mendukung pelaksanaan pendidikan karakter bagi peserta didik. Menjadi teladan bagi peserta didik adalah cara yang dapat dilakukan guru untuk membentuk karakter peserta didik. Peserta didik menganggap guru sebagai orang tua yang lebih dewasa karena guru memberikan contoh yang baik tentang bagaimana berperilaku dan bertindak. Guru harus memiliki sikap dan perilaku yang baik untuk mengatasi masalah ini.

2) Peran keluarga dalam pendidikan karakter

Keluarga, sekolah, komunitas, dan pemerintah semua bertanggung jawab atas pendidikan. Karena pendidikan adalah apa yang diterima oleh anak dalam keluarga, Sekolah bertanggung jawab untuk merancang pendidikan yang berkelanjutan. Menurut sahabat Sayyidina Ali bin Abi Thalib (RA). Rasulullah Muhammad (SAW) yang paling penting merekomendasikan: Ajak anak-anak bermain dari lahir hingga tujuh tahun, ajarkan anak aturan atau kebiasaan ketika anak berusia tujuh hingga lima belas tahun, dan menjadikan anak sebagai mitra orang tua nya dari empat belas hingga dua puluh satu tahun. Fondasi-fondasi tersebut sudah terbentuk ketika anak memasuki dunia setelah pendidikan formal. Anak yang sudah memiliki karakter baik lebih termotivasi untuk mencapai karena campuran antara IQ, kecerdasan emosional, dan kesejahteraan mentalnya terbentuk dengan baik. Peran orang tua dalam memahami kepribadian anak di antara hal-hal lainnya.³¹

³¹Siti Munawwaroh Sukatin, ‘Emilia, and Sulistyowati. 2023.‘’, *Pendidikan Karakter Dalam Dunia Pendidikan.*” *ANWARUL: Jurnal Pendidikan Dan Dakwah*, 3.5, pp. 1052–1053.

Pendidikan aqidah akhlak bagi pembentukan karakter dapat didefinisikan sebagai pembentukan, penerapan, dan pelaksanaan institusi pendidikan karena setiap peristiwa yang terjadi di dunia pendidikan dapat digunakan sebagai wadah untuk menanamkan sifat-sifat yang bermanfaat bagi kehidupan peserta didik. Dengan demikian, dapat juga dikatakan bahwa setiap kegiatan pembelajaran memiliki fungsi pedagogis dan edukatif dalam pembentukan karakter peserta didik. Pendidikan aqidah akhlak dapat memberikan berbagai motivasi bagi peserta didik untuk belajar dan menerapkan aqidahnya dalam berbagai cara untuk mempraktikkan akhlak terpuji dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, pendidikan karakter didukung oleh pendidikan aqidah akhlak, dan sebaliknya. Pendidikan aqidah akhlak sangat penting untuk pendidikan karakter karena setidaknya dua alasan. Pertama, agama adalah fondasi yang kokoh untuk praktik nilai-nilai moral, yang diyakini berasal dari perintah Tuhan sendiri. Kehidupan spiritual akan memungkinkan manusia untuk saling memanusiaikan dan memenuhi kebutuhan sosial sebagai kelompok yang saling membantu. Kedua, pendidikan karakter melibatkan hubungan langsung antara manusia dengan Tuhan, yang diyakini dan disembah, serta hubungan sesama manusia.³²

e. Faktor Yang Memengaruhi Pembentukan Karakter

Keluarga, lingkungan, dan sekolah adalah tiga faktor yang mempengaruhi pembentukan karakter anak. Ada juga beberapa faktor yang mempengaruhi keberhasilan pendidikan karakter, yaitu: Pertama faktor naluriah, naluri berfungsi

³²Miftahul Jannah, *Peran*, 243.

sebagai kekuatan penggerak di balik perilaku seseorang. Kedua, kebiasaan. Ketiga faktor lingkungan.³³

Sedangkan faktor penghambatnya antara lain:

- 1) Anak itu sendiri
- 2) Sikap pendidik
- 3) Lingkungan
- 4) Tujuan³⁴

Semua pihak harus melakukan upaya berkelanjutan untuk mengatasi penghambat pembentukan karakter. Orang tua harus lebih aktif dan memperhatikan karakter anak. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia untuk pendidikan formal juga penting untuk mendukung pembentukan karakter.³⁵

B. Kerangka Pemikiran

Dalam melakukan penelitian ini yaitu tentang Efektivitas Pembelajaran Aqidah Akhlak Terhadap Pembentukan Karakter Peserta Didik di MIS Darul Iman Palu. Maka peneliti melakukan penelitian ini di lapangan atau sesuai dengan kerangka pemikiran untuk dijadikan pedoman.

Kerangka pemikiran dibawah ini menjelaskan peran guru sebagai penghubung utama dalam pembelajaran aqidah akhlak yang kemudian akan

³³Melinda Pridayani and Ahmad Rivauzi, 'Faktor Pendukung Dan Penghambat Pelaksanaan Program Penguatan Pendidikan Karakter Religius Terhadap Siswa', *An-Nuha*, 2.2 (2022), pp. 331–332.

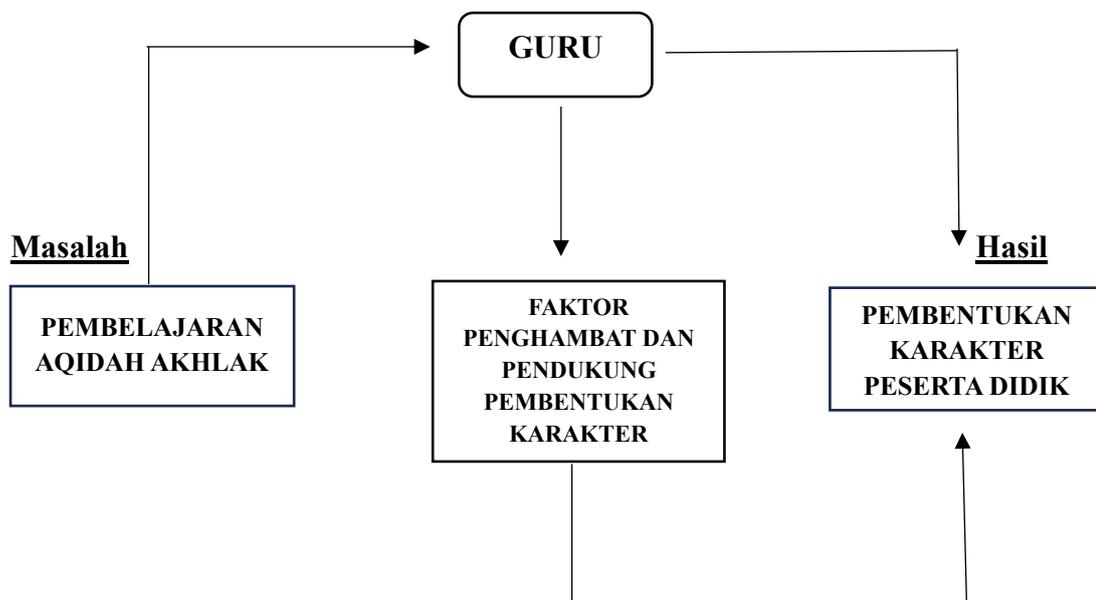
³⁴Sofia Intan Rachmayanti and Moh Gufron, 'Analisis Faktor Yang Menghambat Dalam Penanaman Pendidikan Karakter Disiplin Pada Siswa Di SDN 02 Serut', *Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial*, 16.1 (2019), 126.

³⁵Siti Ayu Nesha Salsabila, "Menggali Faktor Penghambat Pendidikan Karakter di Indonesia", *Kompasiana*, https://www.kompasiana.com/sitiayu8354/640b745c4addee7e33760fe2/menggali-faktor-penghambat-pendidikan-karakter-di-indonesia?page=all#goog_rewarded (10 Maret 2025).

berdampak pada pembentukan karakter peserta didik. Guru memainkan peran kunci dalam memainkan pemahaman yang benar mengenai aqidah dan akhlak kepada peserta didik. Dalam menjalankan perannya, guru akan menghadapi berbagai faktor penghambat maupun faktor pendukung. Dengan melibatkan peserta didik dalam proses pembelajaran ini, guru dapat membantu peserta didik memahami nilai-nilai karakter yang penting. Kemudian akan berdampak pada pembentukan karakter peserta didik sebagai hasil dari upaya guru dalam mengajar dan membimbing. Jadi, alur kerangka pemikiran dibawah ini menggambarkan hubungan antara peran guru dalam pembentukan karakter peserta didik melalui pembelajaran aqidah akhlak.

Gambar 2.1

Kerangka Pikir



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Disain Penelitian

Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, dan pemikiran individu atau kelompok. Definisi penelitian kualitatif adalah bahwa penelitian kualitatif berfokus pada kegiatan yang mengidentifikasi dan memahami gejala nilai, makna, keyakinan, paradigma, dan karakteristik umum individu atau kelompok dalam masyarakat yang terkait dengan peristiwa kehidupan. Metodologi kualitatif adalah jenis penelitian yang dilakukan dalam kondisi alami, menggunakan data kualitatif untuk menghasilkan deskripsi perilaku dan kata-kata tertulis atau lisan dari subjek penelitian. Metodologi ini sering disebut sebagai metode penelitian naturalistik karena dilakukan dalam kondisi alami, tidak menggunakan model matematis statistik, dan melakukan analisis lebih mendalam dari subjek.¹

Penelitian ini bermaksud untuk mengetahui efektivitas pembelajaran aqidah akhlak terhadap pembentukan karakter peserta didik di MIS Darul Iman Palu dan untuk mengetahui faktor penghambat dan faktor pendukung pembentukan karakter peserta didik di MIS Darul Iman Palu. Dengan menggunakan data dari hasil wawancara, observasi, dokumen penting yang ada di MIS Darul Iman Palu.

¹Muh. Fitrah and Luthfiyah, *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus* (CV Jejak, 2017), 44.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MIS Darul Iman Kecamatan Ulujadi Kabupaten /Kota Palu. Peneliti akan meneliti di kelas 5 saja, tidak pada semua kelas di sekolah tersebut. Peneliti memilih tempat lokasi tersebut sebagai obyek penelitian, karena peneliti tertarik untuk meneliti dan mengamati efektivitas pembelajaran aqidah akhlak terhadap pembentukan karakter peserta didik,

C. Kehadiran Peneliti

Karena peneliti akan bertindak sebagai instrumen utama dalam penelitian ini, peneliti akan secara langsung mengamati dan mencari informasi melalui informan dan sumber yang tersedia di sekolah. Oleh karena itu, peneliti harus berpartisipasi secara aktif dan penuh di lapangan.

Kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif sangat penting karena jenis penelitian ini bergantung pada temuan observasi tentang berbagai fenomena saat ini, serta wawancara yang dilakukan oleh peneliti sendiri sebagai alat utama dalam penelitian secara langsung.²

Diperlukan surat izin dari Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu sebelum peneliti dapat hadir secara resmi. Ini dilakukan untuk memastikan bahwa informan yang akan diwawancarai mengetahui keadaan sebagai peneliti, sehingga informan dapat memberikan informasi yang akurat dan valid.

²Abdul Halim, *Mengelola Bantuan Operasional Sekolah Dengan Baik* (Jagad Media Publishing, 2018), 13.

D. Data dan Sumber Data

Menurut Suharsimi Arikunto, sumber data adalah hasil pencatatan penulis, baik yang berupa fakta maupun angka. Data didefinisikan sebagai segala fakta dan angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun suatu informasi.³

Jenis data yang dikumpulkan dalam peneliti ini terbagi dalam dua jenis yaitu:

1. Data Primer

Data primer, juga dikenal sebagai data asli atau data baru yang terkini, adalah data yang dikumpulkan atau diperoleh oleh peneliti secara langsung dari sumbernya. Dalam penelitian, yang menjadi data utama adalah kepala madrasah, guru mata pelajaran aqidah akhlak, dan peserta didik yang berada di kelas 5 di MIS Darul Iman Palu, yang dicatat oleh peneliti.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah data (peneliti sebagai tangan kedua). Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data kedua berupa buku, majalah internet, sumber data lain yang bisa dijadikan pelengkap yang ada hubungannya dengan pembahasan judul ini.⁴

E. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan penelitian lapangan sebagai metode pengumpulan data untuk menyusun skripsi ini. Teknik pengumpulan data yang peneliti

³Suharsimi Arikunto, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Antasari Press, 2011), 70.

⁴Sandu Siyoto and Muhammad Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (literasi media publishing, 2015), 67-68.

maksudkan adalah pengumpulan data sejumlah keterampilan secara langsung dari lokasi penelitian tempatnya MIS Darul Iman Palu.

Teknik pengumpulan data ini dilakukan melalui tiga macam yaitu:

1. Observasi

“Menurut Margono dalam Arfannudin observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian”.⁵ Pengamat harus teliti dalam mengamati, yang berarti mengamati peristiwa, gerakan, atau proses. Mengamati bukanlah tugas yang mudah karena manusia sangat dipengaruhi oleh minat dan kecenderungan yang ada dalam dirinya. Namun, hasil pengamatan harus sama, meskipun dilakukan oleh beberapa orang. Dengan kata lain, observasi harus objektif.⁶

Observasi tersebut dilakukan dengan datang dan mengamati secara langsung tentang Efektivitas Pembelajaran Aqidah Akhlak Terhadap Pembentukan Karakter Peserta Didik.

2. Wawancara

Sebuah wawancara dapat dikategorikan sebagai percakapan dengan tujuan tertentu di mana kedua belah pihak, yaitu orang yang diwawancarai, memberikan jawaban atas pertanyaan. Kontak langsung atau tatap muka antara peneliti dan subjek merupakan ciri khas wawancara ini. Untuk mendapatkan informasi yang akurat dan tidak bias, adalah penting untuk menjalin hubungan yang baik dengan responden dan menciptakan hubungan yang baik. Hubungan yang baik adalah

⁵Suhailasari Nasution and Arfannudin Nurbaiti, *Teks Laporan Hasil Observasi Untuk Tingkat SMP Kelas VII* (Guepedia, 2021), 12.

⁶Sodik, *Dasar*, 77.

keadaan psikologis yang menunjukkan bahwa responden bersedia untuk bekerja sama, menjawab pertanyaan, dan memberikan informasi sesuai dengan keadaan dan pemikiran responden yang sebenarnya.⁷

Ada dua jenis wawancara: wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur. Wawancara terstruktur menggunakan pertanyaan yang telah dirancang khusus untuk masalah penelitian, sementara wawancara tidak terstruktur muncul ketika jawaban berkembang di luar pertanyaan terstruktur tetapi tetap dalam lingkup masalah penelitian.⁸

Daftar pertanyaan yang telah disiapkan digunakan sebagai dasar wawancara, tetapi peneliti juga dapat mengembangkan pertanyaan-pertanyaan ini untuk mendapatkan informasi lebih lanjut tentang MIS Darul Iman Palu. Dalam proses wawancara, peneliti mendapatkan informasi tentang kepala sekolah, guru mata pelajaran aqidah akhlak, dan peserta didik.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan penting tentang yang telah terjadi di masa lalu. Ini biasanya berupa tulisan, gambar, atau karya seseorang. Dokumentasi dalam bentuk tulisan, misalnya, buku harian, sejarah, biografi, dan sebagainya. Dokumentasi dalam bentuk gambar, misalnya, foto, video, dan sebagainya.⁹

⁷Mayang Sari Lubis, *Metodologi Penelitian* (Deepublish, 2018), 33.

⁸Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif (Qualitative Research Approach)* (Deepublish, 2018), 23.

⁹Ibid., 22.

Dengan menggunakan teknik dokumentasi, peneliti memeriksa benda-benda tertulis seperti majalah, buku, dokumen, dan sebagainya. Metode ini digunakan untuk membuktikan bahwa penulis melakukan penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Setelah data dan informasi dikumpulkan, langkah selanjutnya adalah menganalisis data menggunakan berbagai teknik. Berikut ini adalah beberapa teknik yang digunakan:

1. Reduksi Data

Analisis yang bertujuan untuk mempertajam, memiliki, memfokuskan, menciptakan, dan mengorganisir data dengan tujuan mencapai kesimpulan dikenal sebagai reduksi data. Dalam proses ini, data yang relevan disusun dan disistematisasikan ke dalam pola dan kategori tertentu, dan data yang tidak pakai, dibuang.¹⁰

Setiap peneliti akan dipandu oleh tujuan saat mereduksi data. Karena tujuan utama dari penelitian kualitatif adalah hasilnya, peneliti harus fokus pada hal-hal yang dianggap asing, tidak dikenal, atau tidak memiliki pola, karena inilah elemen yang harus diperhatikan saat mereduksi data.¹¹

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah proses mengumpulkan informasi yang disusun berdasarkan kategori atau pengelompokan yang diperlukan. Ini dapat berupa kata-kata tertulis, gambar, tabel, atau grafik. Tujuan dari penyajian data adalah untuk

¹⁰Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep Dalam Penelitian Pendidikan* (Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2020), 105-106.

¹¹Luthfiyah, *Metodologi*, 85.

menggambarkan situasi saat ini dengan menggabungkan informasi. Dalam hal ini, peneliti harus membuat narasi, matriks, atau grafik untuk memfasilitasi penguasaan data atau informasi untuk memastikan bahwa peneliti dapat menguasai informasi secara keseluruhan atau sebagian dari hasil penelitian.¹²

Berdasarkan kutipan di atas, jelas bahwa penyajian data adalah tahap kedua dalam proses pengumpulan data setelah proses mereduksi. Dalam proses ini, data yang telah direduksi disusun kembali dan disajikan dalam bentuk tulisan yang sesuai dengan topik atau masalah yang dibahas, sehingga menjadi lebih mudah bagi peneliti untuk membuat kesimpulan tentang makna data.

3. Verifikasi Data

Setelah mengumpulkan data, langkah selanjutnya dalam proses analisis data kualitatif adalah menarik kesimpulan dan memverifikasi data. Kesimpulan awal yang ditunjukkan hanyalah sementara dan akan berubah jika ditemukan bukti yang kuat yang mendukung fase pengumpulan data berikutnya. Proses mendapatkan bukti ini disebut verifikasi data.¹³

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pemeriksaan validitas diperlukan untuk mencegah kesalahan atau ketidakakuratan dalam data yang dikumpulkan. Kriteria kredibilitas menentukan verifikasi keabsahan data salah satunya dengan teknik triangulasi. Triangulasi adalah membandingkan data dari observasi, hasil wawancara, dan

¹²Untung Lasiyono and Wira Yudha Alam, 'Metode Penelitian Kualitatif', (CV Mega Press Nusantara, 2024), 124.

¹³Haidir Salim, *Penelitian Pendidikan: Metode, Pendekatan, Dan Jenis* (Kencana, 2019), 117.

diskusi dengan teman sejawat untuk memeriksa atau membandingkannya dengan data yang ada.¹⁴

Menurut Bachtiar S Bachri dalam Zamzam, ada banyak cara untuk memeriksa data untuk mengetahui validitas informasi yaitu sebagai berikut:

1. Triangulasi Sumber

Memeriksa kembali validitas data dan informasi yang diperoleh dari berbagai sumber, seperti membandingkan hasil wawancara dengan observasi, membandingkan informasi yang disampaikan secara publik dengan informasi yang disampaikan secara pribadi, dan membandingkan hasil wawancara dengan dokumen yang ada.

2. Triangulasi Waktu

Proses validasi data terkait dengan fakta bahwa perilaku manusia berubah seiring waktu dan waktu. Untuk mendapatkan data dan informasi yang lebih akurat, peneliti perlu melakukan observasi berkali-kali, pada waktu yang berbeda, dan dalam kondisi yang berbeda.

3. Triangulasi Metode

Triangulasi metode adalah upaya untuk memastikan kebenaran data atau temuan penelitian. Ini dapat dilakukan dengan menggunakan berbagai teknik pengumpulan data untuk data yang sama, atau melalui pemeriksaan ulang.¹⁵

Triangulasi metode atau teknik berbeda dari triangulasi sumber. Triangulasi sumber adalah metode pengumpulan data yang berbeda untuk mendapatkan data

¹⁴Deny Nofriansyah, *Penelitian Kualitatif: Analisis Kinerja Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan* (Deepublish, 2018), 12-13.

¹⁵Firdaus and Fakhry Zamzam, *Aplikasi Metodologi Penelitian* (Deepublish, 2018), 110-111.

dari sumber data yang sama, dan triangulasi metode digunakan untuk menguji keandalan data dengan menggunakan metode yang berbeda untuk menentukan kebenaran data terhadap sumber yang sama.¹⁶

¹⁶Andarusni Alfansyur and Mariyani Mariyani, 'Seni Mengelola Data: Penerapan Triangulasi Teknik, Sumber Dan Waktu Pada Penelitian Pendidikan Sosial', *Historis: Jurnal Kajian, Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan Sejarah*, 5.2 (2020), pp. 49.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum MIS Darul Iman Palu

1. Sejarah MIS Darul Iman Palu

Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) Darul Iman Palu merupakan lembaga pendidikan yang berada di bawah naungan Yayasan Darul Iman Palu. Yayasan Darul Iman Palu merupakan salah satu yayasan yang berpusat di Kota Palu yang bergerak di bidang pendidikan. Sejak berdiri tahun 1999 tepatnya pada tanggal 09 September 1999, yayasan ini sudah memiliki beberapa lembaga pendidikan di Kota Palu. Yayasan Darul Iman Palu di dirikan oleh Drs. Sirajuddin M. Thayeb, M.Pd.I.

Drs. Sirajuddin M. Thayeb, M.Pd.I merupakan pendiri dan ketua yayasan sampai saat ini, salah satu hal yang mendasari beliau mendirikan yayasan Darul Iman Palu yaitu membantu menjalankan program pemerintah khususnya dalam hal pendidikan. Sejak berdiri Yayasan Darul Iman berupaya turut serta dalam mencerdaskan kehidupan bangsa sesuai amanat UUD. Hal ini dapat terlihat dalam keseriusan beliau untuk mendirikan lembaga pendidikan atau Madrasah. Keseriusan Ketua Yayasan dalam bidang pendidikan terlihat ketika beliau mendirikan Raudatul Atfal (RA) Darul Iman pada tahun 2003, kemudian Madrasah Ibtidaiyah (MI) Darul Iman pada tahun 2005 dan Madrasah Tsanawiyah (MTs) Darul Iman pada tahun 2007. Selain itu beliau juga mendirikan Taman Pengajian Alqur'an (TPA) dan Pondok Pesentren Darul Iman.

Kehadiran beberapa Lembaga Pendidikan di atas, tentunya membuat Ketua yayasan tidak berpuas diri, di benak beliau masih berkeinginan mendirikan jenjang pendidikan di atas dari lembaga sebelumnya. Yayasan ini sudah memiliki Raudatul

Alfal (RA) atau setingkat TK, Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau setingkat SD dan Madrasah Tsanawiyah (MTs) atau setingkat SMP. Kehadiran beberapa lembaga ini membuat keinginan yang kuat dalam diri Ketua yayasan untuk mendirikan Madrasah Aliyah (MA) atau setingkat SMA dan Perguruan Tinggi.¹

Nama-nama kepala madrasah yang pernah menjabat di MIS Darul Iman Palu dari tahun 2005 sampai sekarang adalah:

Tabel 4.1

Keadaan Kepala-Kepala Madrasah yang Pernah Menjabat di MIS Darul Iman Palu

No	Nama	Tahun
1	Ratmawati A.Ma	2005-2010
2	Ida Dahlan S.Ag	2011-2012
3	Hj. Ratmawati S.Pd.I	2013-2016
4	Nurmawati S.Pd.I., M.Pd	2017- sampai sekarang

Sumber Data: *Arsip File Dokumen MIS Darul Iman, Palu 17 Januari 2025*

Berdasarkan tabel di atas, pada tahun 2005-2010 yang menjadi kepala madrasah yaitu Ibu Ratmawati, S.Pd.I, kemudian digantikan oleh Ibu Ida Dahlan pada tahun 2011-2012, lalu digantikan kembali oleh Ibu Hj. Ratmawati S.Pd.I pada tahun 2013-2016, dan digantikan lagi oleh Ibu Nurmawati S.Pd.I, M.Pd pada tahun 2017-sekarang.

¹Nurmawati, Kepala Madrasah, , wawancara oleh penulis, di MIS Darul Iman Palu, 20 Januari 2025.

2. Letak Geografis MIS Darul Iman Palu

- a. Madrasah ini terletak di Kota Palu Kelurahan Lere Kecamatan Palu Barat Propinsi Sulawesi Tengah, terletak di jalan Asam II Lorong 4.
- b. Berdiri pada area tanah seluas $\pm 1440 \text{ M}^2$ dengan luas gedung $\pm 432 \text{ M}^2$ di atas hamparan tanah datar serta sumber air yang mengalir tercukupi dan dikelilingi rumah penduduk.

3. Visi dan Misi MIS Darul Iman Palu

Untuk mewujudkan suatu sistem pendidikan yang pada dasarnya merupakan upaya untuk membentuk peserta didik yang senantiasa memiliki kepribadian yang religius, menjadi muslim yang memiliki keimanan dan ketakwaan. Maka dalam Madrasah memiliki Visi dan Misi. Untuk itu MIS Darul Iman Palu memiliki Visi yaitu : “Terwujudnya Peserta Didik yang Religius, Kreatif, Inovatif, dan Kompetitif”. Sedangkan Misi dari MIS Darul Iman Palu yaitu:

- a. Mengamalkan dasar-dasar keyakinan berdasarkan ajaran agama Islam
- b. Membentuk peserta didik yang baik dan berintegritas
- c. Membentuk peserta didik yang mandiri, terampil, dan kritis
- d. Mengoptimalkan proses belajar mengajar yang kondusif
- e. Meningkatkan sarana dan prasarana yang dibutuhkan madrasah²

4. Data Guru/Staff dan Peserta Didik MIS Darul Iman Palu

Guru adalah seorang tenaga pendidik yang mempunyai tugas untuk mendidik dan mengajar peserta didik. Guru dituntut untuk selalu berupaya meningkatkan

²Arsip File Dokumen MIS Darul Iman Palu

kemampuan serta pengetahuannya.³ Guru tidak hanya mengajarkan pada pendidikan formal saja, akan tetapi pada pendidikan lainnya sekaligus menjadi sosok teladan bagi peserta didiknya.⁴

MIS Darul Iman Palu memiliki jumlah guru/staff sebanyak 12 orang. Sedangkan jumlah keseluruhan peserta didik MIS Darul Iman Palu yaitu sebanyak 127 orang.

Tabel 4.2

Data Guru/Staff MIS Darul Iman Palu

No	Nama	Jabatan
1	Nurmawati, S.Pd.I., M.Pd	Kepala Madrasah
2	Aco Adnan, S.Pd	Wakil Kepala Madrasah dan Wali Kelas 5
3	Ebed, S.Pd.I. Gr	Guru Bidang Studi
4	Burhaeni, S.Pd. Gr	Wali Kelas 1
5	Hasni, A.Ma	Wali Kelas 3
6	Mawarni, S.Pd	Wali Kelas 2
7	Mariana, S.Pd	Wali Kelas 6
9	Ma'ruf, S.Pd	Guru Bidang Studi
10	Cahya Nadila	Wali Kelas 4
11	Syamsul Qamar, S.Pd	Operator
12	Hasruddin, S.Pd	Operator
13	Samsia, S.Pd.I. Gr	Guru Bidang Studi

Sumber Data: *Arsip File Dokumen MIS Darul Iman, Palu 17 Januari 2025*

³Hendri Rohman, 'Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Kinerja Guru', *JURNAL MADINASIKA Manajemen Pendidikan Dan Keguruan*, 1.2 (2020), pp. 94.

⁴Dewi Safitri, *Menjadi Guru Profesional* (PT. Indragiri Dot Com, 2019), 5.

Tabel 4.3

Data Peserta Didik MIS Darul Iman Palu

No	Kelas	Jumlah Peserta Didik
1	Kelas 1	26 orang
2	Kelas 2	25 orang
3	Kelas 3	22 orang
4	Kelas 4	20 orang
5	Kelas 5	14 orang
6	Kelas 6	20 orang
Jumlah		127 orang

Sumber Data: *Arsip File Dokumen MIS Darul Iman, Palu 17 Januari 2025*

5. Sarana dan Prasarana MIS Darul Iman Palu

Sarana dan prasarana MIS Darul Iman Palu sangat penting untuk kelancaran proses pembelajaran. Sementara itu, prasarana mencakup semua fasilitas yang dibutuhkan dan mendukung proses kegiatan. Dengan demikian, sarana dan prasarana adalah salah satu faktor penting yang mendukung keberhasilan kegiatan. Adapun sarana prasarana yang ada di MIS Darul Iman Palu adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4

Sarana dan Prasarana MIS Darul Iman Palu

No	Jenis Fasilitas	Jumlah	Kondisi Saat Ini	
			Baik	Rusak
1	Lapangan	1	√	
2	Ruang Kelas	6	√	
3	Ruang Guru	1	√	

4	Ruang Kepala Sekolah	1	√	
5	Ruang Operator	1	√	
6	Perpustakaan	1	√	
7	Kantin	1	√	
8	Kamar Mandi	2	√	
9	Wifi	1	√	
8	Kamar Mandi	2	√	
9	Tong Sampah	8	√	
10	Meja Guru	13	√	
11	Kursi Guru	13	√	
12	Lemari Kantor	3	√	
13	Kipas Angin	6	√	
14	Komputer Operator	3	√	
15	Printer	1	√	

Sumber Data: *Arsip File Dokumen MIS Darul Iman, Palu 17 Januari 2025*

B. Efektivitas Pembelajaran Aqidah Akhlak Dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik di MIS Darul Iman Palu

Guru memiliki peranan penting dalam sebuah pembelajaran. Dalam hal ini guru identik dengan peran mendidik, membimbing, membina, serta mengajar. Guru digugu dan ditiru, hal ini sangat mendasar yang dimana tugas guru tidak hanya sebatas mengajar saja akan tetapi juga menanamkan nilai-nilai karakter atau akhlak peserta didik. Dalam proses pembelajaran guru harus memiliki persiapan sebelumnya dalam hal mengajarkan pembelajaran aqidah akhlak, seperti mempersiapkan materi yang akan diajarkan dan mempersiapkan RPP. Dengan tujuan agar dalam proses pembelajaran aqidah akhlak dapat terlaksana dengan sistematis atau tersusun.

Pembelajaran aqidah akhlak memiliki kontribusi dalam pembentukan karakter peserta didik, karena pembelajaran aqidah akhlak mencakup materi-materi yang menekankan pada perubahan tingkah laku.

Hal ini sejalan dengan apa yang disampaikan oleh ibu Samsia selaku guru mata pelajaran aqidah akhlak di kelas 5 MIS Darul Iman Palu bahwa:

Pembelajaran aqidah akhlak memiliki peran penting dalam pembentukan karakter. Apalagi jaman sekarang dengan adanya gadget tidak menutup kemungkinan anak-anak akan melihat konten-konten yang tidak mendidik. Jadi, saya merasa dengan adanya pembelajaran aqidah akhlak ini anak dapat diajar bagaimana bersikap atau berperilaku dengan baik sesuai dengan ajaran agama Islam.⁵

Sejalan dengan apa yang disampaikan oleh ibu Nurmawati selaku Kepala Madrasah mengatakan bahwa:

Pembelajaran aqidah akhlak salah satu pelajaran pendidikan agama Islam, terdapat 2 poin penting yaitu aqidah dan akhlak. Jadi, pembentukan karakter ini ada hubungannya dengan akhlak itu sendiri. Ilmu tidak ada gunanya jika tidak ada adab didalamnya. Adab lebih tinggi dari ilmu. Buat apa seseorang mempunyai ilmu yang tinggi tetapi tidak memiliki adab yang baik. Hal ini selalu di tekankan di setiap pembelajaran agar peserta didik selalu memahami nilai-nilai adab yang baik dan memahami bagaimana caranya bertingkah laku dengan baik.⁶

Dari uraian di atas peneliti dapat simpulkan bahwa pembelajaran aqidah akhlak menekankan pada adab dan tingkah laku peserta didik dengan kata lain bahwa agar peserta didik memiliki karakter yang baik dalam bermasyarakat. Pembelajaran aqidah akhlak mempengaruhi tidak hanya kemampuan kognitif peserta didik, tetapi

⁵Samsia, Guru Mata Pelajaran Aqidah Akhlak, wawancara oleh penulis di MIS Darul Iman Palu, 20 Januari 2025.

⁶Nurmawati, Kepala Madrasah, wawancara oleh penulis, di MIS Darul Iman Palu, 20 Januari 2025.

juga membentuk kepribadian peserta didik sehingga peserta didik menjadi orang yang baik dan bermanfaat bagi lingkungannya.

Proses pembelajaran harus melibatkan interaksi antara guru dan peserta didik agar proses pembelajaran dapat terlaksana dengan baik dan mencapai tujuan pembelajaran khususnya pembelajaran aqidah akhlak. Dengan menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan, guru harus membangun interaksi yang baik dengan peserta didik. Tentu saja hal ini guru harus memperhatikan dan mempelajari cara membuka dan menutup pembelajaran dengan baik dan benar. Mempersiapkan materi dan hal-hal apa saja yang akan dibahas dalam pembelajaran. Menjelaskan materi dengan menggunakan kata-kata yang mudah di mengerti peserta didik dan menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi. Dimana sebelum mengajar guru diwajibkan membuat RPP sebagai perencanaan awal dalam melaksanakan proses pembelajaran di dalam kelas, berkaitan dengan pembelajaran aqidah akhlak pastinya tidak luput dari ajaran agama Islam.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti yang dilakukan di kelas 5 MIS Darul Iman Palu, diperoleh bahwa guru mata pelajaran aqidah akhlak menerapkan cara membuka dan menutup pembelajaran dengan benar. Seperti, sebelum memulai pembelajaran dengan salam, dan berdoa terlebih dahulu.. Hal ini dilakukan rutin setiap paginya dan tidak hanya dilakukan pada poses pembelajaran aqidah akhlak saja tetapi pada semua proses pembelajaran lainnya. Sedangkan dalam menutup pembelajaran peserta didik di beri penguatan akan materi yang telah di pelajari dengan tetap mengingatkan peserta didik untuk selalu berperilaku yang baik sesuai ajaran agama Islam.

Hal ini senada dalam wawancara dengan guru mata pelajaran aqidah akhlak kelas 5, mengatakan bahwa:

Sebelum saya memulai pembelajaran peserta didik selalu dibiasakan untuk membaca alfatihah dibarengi dengan doa belajar. Kemudian mengabsen peserta didik satu persatu. Dan sebelum saya menutup pembelajaran saya selalu menekankan peserta didik agar tetap berperilaku baik seperti peserta didik diajar agar selalu disiplin ketika datang kesekolah, rajin untuk masuk sekolah, tidak berkata kasar, dan saling menghormati sesama manusia khususnya dalam berteman serta tidak mengambil barang yang bukan miliknya.⁷

Berdasarkan sesi wawancara lain yang di lakukan peneliti terhadap salah satu murid kelas 5 MIS Darul Iman Palu, mengenai pembiasaan setiap sebelum memulai pembelajaran, Anisa mengatakan bahwa:

Setiap pagi kami membaca doa belajar setelah apel pagi, dan sebelum pulang juga membaca doa pulang agar selamat sampai dirumah. Membaca doa belajar dan doa pulang di lakukan rutin setiap harinya.⁸

Hal ini sejalan dengan yang dikatakan oleh Putri salah satu murid kelas 5 MIS Darul Iman Palu, mengatakan bahwa:

Setiap memulai pelajaran dimulai dengan berdoa, ketika pembelajaran juga Ibu Samsia sering membentuk kelompok menjadi 3 kelompok dan memberikan soal kemudian dipresentasikan ke depan. Terkadang juga membuat game dengan mengilir spidol diiringi dengan nyanyian, dimana spidol berhenti maka ia akan menjawab soalnya.⁹

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa membangun interaksi dengan peserta didik sangat memberikan pengaruh terhadap keberhasilan pembelajaran. Membaca doa sebelum belajar dan sebelum pulang dapat

⁷Samsia, Guru Mata Pelajaran Aqidah Akhlak, wawancara oleh penulis di MIS Darul Iman Palu, 05 Februari 2025.

⁸Anisa, Peserta Didik Kelas 5, wawancara oleh penulis di MIS Darul Iman Palu, 10 Februari 2025.

⁹Putri, Peserta Didik Kelas 5, wawancara oleh penulis di MIS Darul Iman Palu, 10 Februari 2025.

mengembangkan ketakwaan peserta didik terhadap Allah SWT. jika dikaitkan dengan pembelajaran aqidah akhlak maka hal ini dapat membantu peserta didik memahami dan mengamalkan konsep-konsep aqidah akhlak, serta meningkatkan kesadaran dan ketakwaan peserta didik terhadap Allah SWT.

Pemilihan metode pembelajaran juga harus tepat agar dapat mencapai suatu tujuan pembelajaran. Menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi, agar materi yang diajarkan dapat tersampaikan dengan baik. Guru akan lebih mudah mengelola kelas dengan metode yang sesuai, sehingga suasana belajar menjadi lebih kondusif dan interaktif. Guru tentunya harus menguasai metode dalam pembelajaran, karena metode dapat membantu peserta didik cepat dalam memahami materi yang diajarkan.

Berdasarkan sesi wawancara dengan Ibu Samsia, mengatakan bahwa:

Dikelas saya biasa menggunakan metode ceramah, diskusi, dan penugasan. Dalam pelajaran agama mungkin lebih banyak menggunakan metode ceramah, tetapi tidak menutup kemungkinan di selingi dengan metode lain. Biasanya saya juga membuat game dalam proses pembelajaran diiringi dengan nyanyian agar anak-anak juga tidak jenuh. Dan ketika diskusi juga saya membentuk kelompok kecil, dengan memberikan tugas yang menggunakan alat dan bahan seperti karton. Dengan ini anak dapat berkreasi sesuai dengan keinginannya sendiri.¹⁰

Sebagaimana hasil wawancara yang dilakukan peneliti dapat memahami bahwa dengan menggunakan metode dapat membantu peserta didik memahami materi pelajaran, dengan membuat game yang seru dalam pembelajaran dan membentuk kelompok kecil dengan tugas yang menarik seperti yang dikatakan responden yang menggunakan alat dan bahan seperti karton, peserta didik dapat

¹⁰Samsia, Guru Mata Pelajaran Aqidah Akhlak, wawancara oleh penulis di MIS Darul Iman Palu, 18 Februari 2025.

berkreasi. Dengan ini pembelajaran tidak monoton dan meminimalisir peserta didik jenuh dalam pembelajaran.

Berdasarkan sesi wawancara lain dengan Ibu Nurmawati selaku Kepala Madrasah, mengatakan bahwa:

Mengenai pembelajaran akhlak ini, tentu saja perlu diperkuat dengan pembiasaan dalam berperilaku baik, oleh karena itu dalam setiap apel pagi anak-anak selalu ingatkan untuk selalu menghormati kepada sesama, bagaimana caranya berbicara dengan guru dan sesama teman. Ini selalu saya ingatkan kepada guru yang piket untuk menyampaikan hal-hal seperti itu. Selesai apel pagi juga anak-anak akan berbaris dengan menyalami guru. Tujuannya agar anak terbiasa melakukan hal-hal kecil seperti itu. Demi mendorong pembentukan karakter peserta didik kearah yang lebih baik lagi.¹¹

Berdasarkan apa yang disampaikan diatas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa pembelajaran aqidah akhlak perlu diperkuat dengan pembiasaan-pembiasaan kecil, agar peserta didik terbiasa dalam berperilaku baik. Hal ini bertujuan agar peserta didik tidak hanya memahami nilai-nilai aqidah dan akhlak secara teori, tetapi juga mampu menerapkannya dalam sikap dan perilaku yang baik.

Berdasarkan dari hasil pengamatan dan kegiatan wawancara yang dilakukan peneliti yang berhubungan dengan judul, bahwa pembelajaran aqidah akhlak turut memberikan kontribusi dalam pembentukan karakter peserta didik. Dalam proses pembelajaran juga terlihat beberapa peserta didik antusias dalam mengikuti pembelajaran. Banyak upaya yang telah dilakukan oleh guru dan kepala madrasah dalam pembentukan karakter peserta didik. Guru akidah akhlak juga menggunakan metode yang dapat meningkatkan interaksi dengan peserta didik serta membiasakan

¹¹Nurmawati, , Kepala Madrasah, wawancara oleh penulis di MIS Darul Iman Palu, 06 Februari 2025.

peserta didik menghormati sesama, terbiasa menyalami guru, serta terbiasa berdoa setiap memulai dan menyudahi kegiatan pembelajaran.

C. Faktor Penghambat dan Pendukung Pembentukan Karakter Peserta Didik di MIS Darul Iman Palu

1. Faktor Penghambat

Sarana dan prasarana dalam pembelajaran merupakan komponen penting yang mendukung proses belajar mengajar agar berjalan efektif dan efisien. Ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai dapat meningkatkan kualitas pembelajaran, memotivasi peserta didik, serta mempermudah guru dalam menyampaikan materi. Sarana dan prasarana yang kurang memadai dapat menjadi faktor penghambat dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Nurmawati selaku Kepala Madrasah, mengatakan bahwa:

Sarana dan prasarana di madrasah kami masih belum lengkap, contohnya belum adanya musholla. Karena itu, kami belum bisa melaksanakan sholat berjamaah seperti yang kami harapkan. Jika madrasah kami memiliki musholla, tentu akan lebih mudah bagi kami untuk beribadah bersama dan belajar lebih banyak tentang agama. Kami berharap ke depannya bisa ada musholla di madrasah agar kegiatan keagamaan bisa berjalan dengan lebih baik.¹²

Begitupun yang dikatakan oleh Ibu Samsia selaku guru mata pelajaran aqidah akhlak, bahwa:

Buku-buku perpustakaan sebagai bahan bacaan memang masih kurang terutama buku-buku cerita Islami, dan juga belum adanya kipas angin sehingga peserta didik gampang gerah dan jenuh saat proses pembelajaran berlangsung.¹³

¹²Nurmawati, Kepala Madrasah, wawancara oleh penulis di MIS Darul Iman Palu, 06 Februari 2025.

¹³Samsia, Guru Mata Pelajaran Aqidah Akhlak, wawancara oleh penulis di MIS Darul Iman Palu, 18 Februari 2025.

Peneliti dapat disimpulkan bahwa sarana dan prasarana merupakan penunjang dalam suatu pembelajaran begitupun dengan pembentukan karakter peserta didik. Fasilitas yang memadai dapat membantu peserta didik lebih mudah memahami dan menerapkan materi yang diajarkan. Seperti dengan adanya mushollah memungkinkan peserta didik untuk langsung mempraktikkan ibadah yang diajarkan.

Faktor penghambat lainnya yaitu kurangnya peran orang tua. Orang tua memiliki peran penting dalam mendidik anak agar memiliki akhlak yang baik penting bagi orang tua untuk lebih sadar akan perannya, seperti menyediakan waktu dan menjadi teladan yang baik.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Samsia selaku guru mata pelajaran aqidah akhlak, mengatakan bahwa:

Orang tua dapat membantu peserta didik untuk belajar dirumah, akan tetapi masih banyak saya dapatkan peserta didik yang tidak mengerjakan PR yang diberikan dengan alasan tidak dibantu oleh orang tuanya. Karena orang tuanya sibuk bekerja sehingga kurang memberikan perhatian terhadap anak. Kebiasaan-kebiasaan di rumah yang kurang mendukung. Kurangnya pengawasan dari orang tua membuat anak lebih banyak bermain diluar. Sehingga anak akan lebih banyak meniru perilaku di luar rumah yang kurang positif.¹⁴

Berdasarkan uraian dia atas peneliti dapat simpulkan bahwa bahwa orang tua kurang terlibat dalam membimbing anak terutama dalam hal keagamaan, karena orang tua sibuk mencari nafkah. Namun, teladan yang baik sangat penting bagi anak, terutama dari orang tuanya karena anak cenderung belajar dari apa yang ia lihat dan alami di sekitarnya. Ketika orang tua tidak menunjukkan contoh yang baik, anak

¹⁴Samsia, Guru Mata Pelajaran Aqidah Akhlak, wawancara oleh penulis di MIS Darul Iman Palu, 18 Februari 2025

mungkin mencari inspirasi dari hal-hal lain yang mungkin tidak sesuai dengan prinsip agama yang diharapkan.

2. Faktor Pendukung

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti di sekolah MIS Darul Iman Palu bahwa terdapat kegiatan keagamaan yang dapat menjadi faktor pendukung dalam pembentukan karakter peserta didik. Misalnya: memperingati isra' mi'raj Nabi Muhammad SAW, memperingati maulid Nabi Muhammad, dzikir bersama, pesantren kilat, dan kerja bakti. Hal ini dapat menjadi faktor pendukung dalam pembentukan karakter peserta didik terutama karakter religius.

Hal ini senada dengan apa yang disampaikan oleh ibu Nurmawati selaku Kepala Madrasah MIS Darul Iman Palu, mengatakan bahwa:

Disekolah kami ada beberapa kegiatan keagamaan yang kami adakan, seperti kegiatan rutin setiap penerimaan lapor kami mengadakan dzikir bersama guru dan peserta didik. Kemudian sekolah juga masih rutin memperingati isra' mi'raj dan maulid Nabi yang bertempat di lapangan madrasah. Dan juga pada bulan Ramadhan kami mengadakan pesantren kilat selama 1 minggu yang dimana materinya benar-benar mengajarkan keagamaan yang dimana ada pembelajaran akhlak di dalamnya.¹⁵

Berdasarkan sesi wawancara lain dengan Ibu Samsia selaku guru mata pelajaran aqidah akhlak, mengatakan bahwa:

Baru-baru ini kami juga disekolah mengadakan kegiatan *Market Day*, yang dilakukan selama 2 hari. Kegiatan ini diikuti oleh semua kelas dari kelas 1-6, untuk hari pertama diikuti oleh kelas 1-3 sedangkan hari kedua diikuti oleh kelas 4-6. Tujuannya kami mengadakan kegiatan ini yaitu melatih jiwa kewirausahaan, disini peserta didik belajar tentang jual beli, bagaimana mempersiapkan barang yang akan dijual dengan dibantu oleh orang tua, peserta didik juga belajar berkomunikasi dengan baik. Selain itu juga, tujuan dengan adanya kegiatan ini peserta didik memahami bagaimana berdagang dengan cara

¹⁵Nurmawati, Kepala Madrasah, wawancara oleh penulis di MIS Darul Iman Palu, 06 Februari 2025.

yang halal, jujur, dan berakhlak mulia, sesuai dengan ajaran Islam. Kegiatan ini bisa menjadi pengalaman yang mendidik sekaligus juga menyenangkan.¹⁶

Dari hasil wawancara diatas peneliti dapat simpulkan bahwa, kegiatan keagamaan yang dilakukan madrasah sangat beragam dan memainkan peran penting dalam membentuk karakter peserta didik. Melalui kegiatan keagamaan, peserta didik dapat belajar dan meneladani sifat-sifat Nabi Muhammad (SAW), seperti kejujuran, tanggung jawab, disiplin, dan akhlak mulia, dalam kehidupan sehari-hari. Peserta didik tidak hanya memahami nilai-nilai agama secara teoritis, tetapi juga mampu menerapkannya dalam sikap dan perilaku, baik di madrasah maupun di masyarakat.

Minat peserta didik juga dapat menjadi faktor pendukung, ketika peserta didik memiliki minat terhadap suatu pembelajaran, maka hal ini dapat meningkatkan motivasi untuk memahami suatu materi yang diajarkan. Dalam hal pembelajaran aqidah akhlak, peserta didik akan termotivasi untuk memahami dan menerapkan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari. Peserta didik yang tertarik pada materi akan lebih mudah memahami konsep-konsep Aqidah Akhlak, seperti kejujuran, Amanah, dan kesabaran.

Hal ini senada dengan apa yang disampaikan oleh Ibu Samsia selaku guru mata pelajaran aqidah akhlak, mengatakan bahwa:

Memang ada beberapa peserta didik yang memiliki minat ketika proses pembelajaran terutama aqidah akhlak. Peserta didik yang minat atau menyukai pembelajaran ini akan lebih antusias dibanding peserta didik lainnya. Sehingga ketika saya menjelaskan suatu materi maka peserta didik ini akan lebih banyak bertanya.¹⁷

¹⁶Samsia, Guru Mata Pelajaran Aqidah Akhlak, wawancara oleh penulis di MIS Darul Iman Palu, 18 Februari 2025.

¹⁷Samsia, Guru Mata Pelajaran Aqidah Akhlak, wawancara oleh penulis di MIS Darul Iman Palu, 18 Februari 2025.

Berdasarkan sesi wawancara lain dengan peserta didik kelas 5, Sasabela mengatakan bahwa:

Saya menyukai pelajaran aqidah akhlak karena tidak membosankan dan materinya juga bisa saya pahami dan mengerti. Pembelajaran seperti ini sangat bermanfaat karena kita dapat termotivasi untuk berperilaku baik kepada sesama manusia.¹⁸

Berdasarkan hasil wawancara di atas peneliti dapat simpulkan bahwa minat dalam belajar memainkan peran penting dalam efektivitas pendidikan akhlak. Peserta didik yang tertarik dengan hal ini cenderung lebih antusias dan berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran. Peserta didik cenderung mengajukan lebih banyak pertanyaan dan berpartisipasi lebih banyak dalam proses pembelajaran. Selain itu, peserta didik merasa lebih nyaman dan tidak cepat bosan ketika materi diberikan dengan cara yang menarik dan mudah dipahami. Ini meningkatkan pemahaman peserta didik tentang pelajaran aqidah akhlak.

¹⁸Sasabela, Peserta Didik Kelas 5, wawancara oleh penulis di MIS Darul Iman Palu, 10 Februari 2025.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti mengenai Efektivitas Pembelajaran Aqidah Akhlak Terhadap Pembentukan Karakter Peserta Didik di MIS Darul Iman, Palu tahun 2025, dapat disimpulkan bahwa:

1. Pembelajaran aqidah akhlak dapat dikatakan cukup efektif dalam membentuk karakter peserta didik. Hal ini terlihat dalam beberapa aspek yaitu pembiasaan yang positif, guru menggunakan metode ceramah, diskusi, dan permainan edukatif yang membuat pembelajaran lebih menarik, kepala madrasah aktif dalam menekankan pentingnya adab dan akhlak serta mendukung pembiasaan yang baik dilingkungan madrasah.
2. Faktor penghambat dan pendukung dalam pembentukan karakter di MIS Darul Iman Palu yaitu berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti bahwa :
 - a. Faktor penghambat dalam pembentukan karakter yaitu sarana prasarana yang mendukung serta peran orang tua sebagai teladan yang baik dan membantu peserta didik belajar di rumah.
 - b. Faktor pendukung dalam pembentukan karakter yaitu kegiatan keagamaan yang dapat menunjang karakter peserta didik kearah yang lebih baik yaitu perayaan maulid Nabi, isra' mi'raj, *Market Day*, dzikir bersama dan pesantren kilat. Faktor pendukung lainnya yaitu minat peserta didik dalam mengikuti kegiatan proses pembelajaran.

B. Implikasi Penelitian

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat dikemukakan implikasi secara praktis sebagai berikut:

1. Guru memiliki peran utama dalam menanamkan karakter yang baik, sehingga perlu terus meningkatkan keterampilan dalam memilih metode pembelajaran yang inovatif serta interaktif agar peserta didik lebih antusias.
2. Pembelajaran aqidah akhlak yang efektif dapat membentuk karakter Islami yang kuat pada peserta didik, seperti kedisiplinan, kejujuran, dan sikap hormat terhadap sesama. Peserta didik yang aktif dan memiliki minat dalam pelajaran ini cenderung lebih mudah memahami dan mengamalkan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfansyur, Andarusni, and Mariyani Mariyani, 'Seni Mengelola Data: Penerapan Triangulasi Teknik, Sumber Dan Waktu Pada Penelitian Pendidikan Sosial', *Historis: Jurnal Kajian, Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan Sejarah*, 5.2 (2020), pp. 146–50
- Andrean, Seka and Maemunah, 'Analisis Perkembangan Moral Anak Melalui Pembelajaran Akidah Akhlak Di MI Ma'arif Candran', *Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 3.2 (2020), p. 64
- Andryannisa, Mahesya Az-zahra, Aradelia Pinkkan Wahyudi, and Siskha Putri Sayekti, 'Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Metode Resitasi Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di SD Islam Riyadhul Jannah Depok', *Pendidikan Sosial Dan Humaniora*, 2.3 (2023), p. 11718
- Arikunto, Suharsimi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Antasari Press, 2011)
- Banna, Andi, 'Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Aqidah Akhlak', *Ilmiah Islamic Resource*, 16.1 (2019), pp. 103–04
- Basuki, Danang Dwi, and Hari Febriansyah, 'Pembentukan Karakter Islami Melalui Pengembangan Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di Madrasah Aliyah An-Najah Bekasi', *Pendidikan Dan Studi Keislaman*, 10.2 (2020), p. 123
- Damayanti, *Penggunaan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Akidah Akhlak Pada Peserta Didik Kelas IV SDN 33 Lebong* (CV. Tatakata Grafika, 2023)
- Daniel, Yudi Irfan, *Aqidah Islam* (Yayasan Do'a Para Wali, 2014)
- Dwiyono, Yudo, *Perkembangan Peserta Didik* (Deepublish, 2021)
<<https://penerbitdeepublish.com/shop/perkembangan-peserta-didik-yudo-dwiyono/>>
- Fadilah, M., and others, eds., *Pendidikan Karakter* (CV. Agrapana Media, 2021)
- Faizah, Nadjematul, 'Pentingnya Pendidikan Islam Dalam Pembentukan Karakter Siswa Di Sekolah', *Pendidikan Islam*, 11.1 (2022), p. 1288
- Fatmah, Nirra, 'Pembentukan Karakter Dalam Pendidikan', *Pemikiran Keislaman*, 29.2 (2018), pp. 371–72
- Firdaus, and Fakhry Zamzam, *Aplikasi Metodologi Penelitian* (Deepublish, 2018)
- Fitrah, Muh. and Luthfiyah, *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus* (CV Jejak, 2017)

- Ginanjari, M. Hidayat, and Nia Kurniawati, 'Pembelajaran Akidah Akhlak Dan Korelasinya Dengan Peningkatan Akhlak Al-Karimah Peserta Didik', *Pendidikan Islam*, 6.12 (2017), pp. 103–04
- Halim, Abdul, *Mengelola Bantuan Operasional Sekolah Dengan Baik* (Jagad Media Publishing, 2018)
- Hamidah and others, eds., *Pendidikan Karakter* (Yayasan Cendikia Mulia Mandiri, 2023)
- Hanafi, Halid, La Adu, and Zainnudin, *Ilmu Pendidikan Islam* (Deepublish, 2019)
- Hidayah, Magfiratul, 'Efektifitas Pembelajaran Akidah Akhlak Dalam Mengatasi Kemerostan Moral Peserta Didik Di MAN 1 Parepare' 2018, 2018
- Ilham, and Dian Indri Yunita, *Efektivitas Kebijakan Belajar Daring Masa Pandemi Covid-19 Di Papua* (Wawasan Ilmu, 2022)
- Indonesia, Undang-Undang Republik, 'Sistem Pendidikan Nasional', *Jakarta: Direktorat Pendidikan Menengah Umum*, 8 (2003)
- Jannah, Miftahul, 'Peran Pembelajaran Aqidah Akhlak Untuk Menanamkan Nilai Pendidikan Karakter Siswa', *Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 4.2 (2020), p. 243
- Lasiyono, Untung, and Wira Yudha Alam, 'Metode Penelitian Kualitatif', *Sumedang: CV Mega Press Nusantara*, 2024
- Lubis, Mayang Sari, *Metodologi Penelitian* (Deepublish, 2018)
- M. Andi Setiawan, M.P., *Belajar Dan Pembelajaran* (Uwais Inspirasi Indonesia) <<https://books.google.co.id/books?id=CPhqDwAAQBAJ>>
- Miftahussirojudin, Moh, 'Panduan Mengajar Akidah Akhlak Madrasah Ibtidaiyah' 2020, 2020
- Nantara, Didit, 'Pembentukan Karakter Siswa Melalui Kegiatan Di Sekolah Dan Peran Guru', *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6.1 (2022), pp. 2251–60
- Nasution, Suhailasari, and Arfannudin Nurbaiti, *Teks Laporan Hasil Observasi Untuk Tingkat SMP Kelas VII* (Guepedia, 2021)
- Nofriansyah, Deny, *Penelitian Kualitatif: Analisis Kinerja Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan* (Deepublish, 2018)
- Pratiwi, Resky, 'Pengaruh Pembelajaran Aqidah Akhlak Terhadap Perilaku Peserta Didik Kelas V Di Min 2 Makassar', *Skripsi UIN Alauddin Makassar*, 2018

- Pridayani, Melinda, and Ahmad Rivauzi, 'Faktor Pendukung Dan Penghambat Pelaksanaan Program Penguatan Pendidikan Karakter Religius Terhadap Siswa', *An-Nuha*, 2.2 (2022), pp. 329–41
- Pristiwanti, Desi, and others, 'Pengertian Pendidikan', *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4.6 (2022), pp. 7911–15
- Putra, Fernanda Rahmadika, Ali Imron, and Djum Djum Noor Benty, 'Implementasi Pendidikan Karakter Sopan Santun Melalui Pembelajaran Akidah Akhlak', *JAMP: Jurnal Administrasi Dan Manajemen Pendidikan*, 3.2 (2020), pp. 182–91
- Rachmayanti, Sofia Intan, and Moh Gufron, 'Analisis Faktor Yang Menghambat Dalam Penanaman Pendidikan Karakter Disiplin Pada Siswa Di Sdn 02 Serut', *Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial*, 16.1 (2019)
- Rahman, Fahrul, and Ummu Kalsum Muzakkir, *Pendidikan Islam Bidang Akhlak KH Ahmad Dahlan* (GUEPEDIA, 2022)
- Redaksi Dalam Islam, "Akhlak Dalam Islam: Pengertian, Golongan dan Keutamaannya", *Situs Resmi Redaksi Dalam Islam*, <https://dalamislam.com/akhlaq/akhlak-dalam-islam> (26 Februari 2025).
- Rohman, Hendri, 'Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Kinerja Guru', *JURNAL MADINASIKA Manajemen Pendidikan Dan Keguruan*, 1.2 (2020), pp. 92–102
- Rubini, Rubini, 'Efektivitas Pembelajaran Aqidah Akhlak Di Madrasah Tsanawiyah Sunan Kalijaga Gunungkidul Yogyakarta', *Humanika*, 21.1 (2021), pp. 83–98
- Rukajat, Ajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif (Qualitative Research Approach)* (Deepublish, 2018)
- Safitri, Dewi, S Sos, and M Pd, *Menjadi Guru Profesional* (PT. Indragiri Dot Com, 2019)
- Salim, Haidir, *Penelitian Pendidikan: Metode, Pendekatan, Dan Jenis* (Kencana, 2019)
- Salsabila, Siti Ayu Nesha. "Menggali Faktor Penghambat Pendidikan Karakter di Indonesia". *Kompasiana*, https://www.kompasiana.com/sitiayu8354/640b745c4addee7e33760fe2/menggali-faktor-penghambat-pendidikan-karakter-di-indonesia?page=all#goog_rewarded (10 Maret 2025).
- Shubhie, H Muhiyi, *Pendidikan Agama Islam-Akidah Akhlak* (Uwais Inspirasi Indonesia, 2023)

- Siyoto, Sandu, and Muhammad Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (literasi media publishing, 2015)
- Solihin, Rahmat, *Akidah Akhlak Dalam Perspektif Pembelajaran Di Madrasah Ibtidaiyah* (Penerbit Adab, 2021)
- Sukatin, Siti Munawwaroh, 'Emilia, and Sulistyowati. 2023.'', *Pendidikan Karakter Dalam Dunia Pendidikan.* " *ANWARUL: Jurnal Pendidikan Dan Dakwah*, 3.5, pp. 1044–54
- Susanti, Rani, *Konsep Pendidikan Agama Islam Berbasis Adab* (TATA AKBAR, 2023), 1
- Suyudi, HM, Wahyu Hanaf Putra, and M Pd, *Pendidikan Islam: Potret Perubahan Yang Berkelanjutan* (Penerbit Adab, 2024)
- Syahrawi, Syahrawi, 'Etika Guru Dan Murid Dalam Perspektif Islam Klasik Dan Modern' 2023, 2023
- Taher, Andi, 'Pendidikan Moral Dan Karakter: Sebuah Panduan', *Analisis: Jurnal Studi Keislaman*, 14.2 (2017), pp. 545–58
- Umam, Chotibul, *Pendidikan Akhlak, Upaya Pembinaan Akhlak Melalui Program Penguatan Kegiatan Keagamaan* (guedia, 2021)
- Wahyudi, Dedi, and M Pd, *Pengantar Akidah Akhlak Dan Pembelajarannya* (Lintang Rasi Aksara Books, 2017)
- Wally, Marlina, 'Peran Guru Dalam Pembentukan Karakter Siswa', *Jurnal Studi Islam*, 10.1 (2021), pp. 70–81
- Wicaksono, Moch Danang Nur, 'EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN AQIDAH AKHLAQ DALAM MEMBENTUK KARAKTER TANGGUNG JAWAB BAGI SISWA KELAS VI DI MI ISLAMİYAH HARJOSARI' 2023, 2023
- Widayati, Fain, 'Penerapan Nilai-Nilai Moral Dalam Pembelajaran Akidah Akhlak Di MI Pembangunan Tangkil Blitar' 2020, 2020
- Wijaya, Hengki, *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep Dalam Penelitian Pendidikan* (Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2020)
- Yuyun, Yunarti, 'Pendidikan Kearif Pembentukan Karakter', *Jurnal Tarbawiyah*, 11.3 (2014)

Skripsi Nur Istiqamah Zulhijja.pdf

ORIGINALITY REPORT

35%
SIMILARITY INDEX

34%
INTERNET SOURCES

16%
PUBLICATIONS

13%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	2%
2	repository.uindatokarama.ac.id Internet Source	2%
3	repository.radenintan.ac.id Internet Source	2%
4	repositori.uin-alauddin.ac.id Internet Source	2%
5	digilib.uinkhas.ac.id Internet Source	1%
6	etheses.iainponorogo.ac.id Internet Source	1%
7	123dok.com Internet Source	1%
8	etheses.uinmataram.ac.id Internet Source	1%
9	docplayer.info Internet Source	1%
10	Submitted to State Islamic University of Alauddin Makassar Student Paper	1%
11	repository.ar-raniry.ac.id Internet Source	1%

12	etheses.iainkediri.ac.id Internet Source	1 %
13	core.ac.uk Internet Source	1 %
14	repository.iainpalopo.ac.id Internet Source	1 %
15	repository.iainpare.ac.id Internet Source	1 %
16	ejournal.yasin-alsys.org Internet Source	1 %
17	repo.uinsatu.ac.id Internet Source	<1 %
18	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	<1 %
19	repository.metrouniv.ac.id Internet Source	<1 %
20	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	<1 %
21	idr.uin-antasari.ac.id Internet Source	<1 %
22	Submitted to UIN Raden Intan Lampung Student Paper	<1 %
23	repository.radenfatah.ac.id Internet Source	<1 %
24	eprints.uny.ac.id Internet Source	<1 %
25	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	<1 %

26	Submitted to IAIN Metro Lampung Student Paper	<1 %
27	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	<1 %
28	Annisa Nurhidayati Mu'arif, Farahdila Damayanti, Retno Akmalia, Tita Arsfenti, Darmadi Darmadi. "Pengembangan Kurikulum 2013 dalam Meningkatkan Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar", EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN, 2021 Publication	<1 %
29	Submitted to Universitas Bhayangkara Jakarta Raya Student Paper	<1 %
30	digilib.iain-palangkaraya.ac.id Internet Source	<1 %
31	adoc.pub Internet Source	<1 %
32	repository.uinjambi.ac.id Internet Source	<1 %
33	repository.uniks.ac.id Internet Source	<1 %
34	Submitted to IAIN Kudus Student Paper	<1 %
35	Submitted to Institut Agama Islam Al-Zaytun Indonesia Student Paper	<1 %
36	docobook.com Internet Source	<1 %
37	id.123dok.com	

	Internet Source	<1%
38	Marlina Wally. "PERAN GURU DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA", Jurnal Studi Islam, 2022 Publication	<1%
39	id.scribd.com Internet Source	<1%
40	repository.iiq.ac.id Internet Source	<1%
41	Nurma Yunita, Femalia Valentine. "Nilai-Nilai Pendidikan Islam Serta Hikmah Pengurusan Jenazah", Belajea; Jurnal Pendidikan Islam, 2020 Publication	<1%
42	Submitted to Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Student Paper	<1%
43	repository.iainkudus.ac.id Internet Source	<1%
44	Submitted to IAIN Pekalongan Student Paper	<1%
45	Submitted to Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang Student Paper	<1%
46	digilib.uinsby.ac.id Internet Source	<1%
47	digilib.unila.ac.id Internet Source	<1%
48	dspace.uii.ac.id Internet Source	<1%

49	Dwi Mulyani. "PERAN GURU DALAM PENGEMBANGAN KARAKTER PESERTA DIDIK", Open Science Framework, 2023 Publication	<1 %
50	Submitted to LL DIKTI IX Turnitin Consortium Part II Student Paper	<1 %
51	e-theses.iaincurup.ac.id Internet Source	<1 %
52	ejournal.uin-suka.ac.id Internet Source	<1 %
53	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	<1 %
54	repository.iainbengkulu.ac.id Internet Source	<1 %
55	text-id.123dok.com Internet Source	<1 %
56	eprints.unisla.ac.id Internet Source	<1 %
57	journal.aripafi.or.id Internet Source	<1 %
58	opac.uad.ac.id Internet Source	<1 %
59	dalamislam.com Internet Source	<1 %
60	eprints.unwahas.ac.id Internet Source	<1 %
61	journal.ibrahimy.ac.id Internet Source	<1 %

62	eprints.umsb.ac.id Internet Source	<1%
63	repository.uinsaizu.ac.id Internet Source	<1%
64	repository.um-surabaya.ac.id Internet Source	<1%
65	Submitted to IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung Student Paper	<1%
66	eprints.iainu-kebumen.ac.id Internet Source	<1%
67	Submitted to Universitas Negeri Jakarta Student Paper	<1%
68	journal.iainlangsa.ac.id Internet Source	<1%
69	repository.syekhnurjati.ac.id Internet Source	<1%
70	www.scribd.com Internet Source	<1%
71	Submitted to Universitas PGRI Palembang Student Paper	<1%
72	repository.iain-manado.ac.id Internet Source	<1%
73	repository.iainpalu.ac.id Internet Source	<1%
74	repository.uinsu.ac.id Internet Source	<1%
75	www.jptam.org Internet Source	<1%

76	Lamtorang Sihombing. "Kajian Ekologi Sastra Lisan Dalam Cerita Rakyat Aek Sipanggolu di Kabupaten Humbang Hasundutan", Jurnal Bahasa Daerah Indonesia, 2024 Publication	<1%
77	Submitted to Universitas Bengkulu Student Paper	<1%
78	etd.uinsyahada.ac.id Internet Source	<1%
79	repository.unj.ac.id Internet Source	<1%
80	www.ejurnal.staiha.ac.id Internet Source	<1%
81	Indah Hari Utami, Miptah Parid. "The Role of Pai Teachers in Building Children's Religious Attitudes In the Industrial Revolution 4.0", Belajea: Jurnal Pendidikan Islam, 2021 Publication	<1%
82	Submitted to Universitas Islam Malang Student Paper	<1%
83	dizadinazad.blogspot.com Internet Source	<1%
84	admin.ebimta.com Internet Source	<1%
85	digilib.iainkendari.ac.id Internet Source	<1%
86	repository.ub.ac.id Internet Source	<1%
87	Submitted to Sultan Agung Islamic University Student Paper	<1%

88	journal.uny.ac.id Internet Source	<1 %
89	Puspita Lamalundu, Sutasi Manggopa, Srisusanty Srisusanty, Abdul Rahmat, Rusmin Husain. "KREATIVITAS PEMBUATAN TEMPAT SAMPAH DAN TEMPAT BUKU DARI KARDUS BEKAS UNTUK PENGUATAN NILAI-NILAI KARAKTER SISWA DI KELAS 5A SDN 22 DUNGINGI", Jurnal Sosial Humaniora dan Pendidikan, 2022 Publication	<1 %
90	securityphresh.com Internet Source	<1 %
91	zombiedoc.com Internet Source	<1 %
92	Adilah Azmiah, Isep Zaenal Arifin, Hajir Tajiri. "Bimbingan Keagamaan dengan Teknik Reward dan Punishment untuk Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Siswa", Irsyad: Jurnal Bimbingan, Penyuluhan, Konseling, dan Psikoterapi Islam, 2023 Publication	<1 %
93	Submitted to Unika Soegijapranata Student Paper	<1 %
94	ejournal.unp.ac.id Internet Source	<1 %
95	etheses.uingusdur.ac.id Internet Source	<1 %
96	www.repository.uinjkt.ac.id Internet Source	<1 %

97	A. Gafar Hidayat, Tati Haryati. "Peran Guru Profesional dalam Membina Karakter Religius Peserta Didik Berbasis Nilai Kearifan Lokal (Maja Labo Dahu) Sekolah Dasar Negeri Sila Di Kecamatan Bolo Kabupaten Bima", <i>JURNAL PENDIDIKAN IPS</i> , 2019	<1 %
Publication		
98	Hikman Sirait, Meriyana, Esti Rahayu. "PAKAIAN ADAT: SUATU TINJAUAN ETIKA KRISTEN TERHADAP NILAI-NILAI KEARIFAN LOKAL ULOS BATAK", <i>Phronesis: Jurnal Teologi dan Misi</i> , 2024	<1 %
Publication		
99	Pasiska Pasiska. "Mendidik Anak Usia Dini Berdasarkan Teori Albert Bandura: Penerapan "Habitus" Perilaku", <i>Bouseik: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini</i> , 2024	<1 %
Publication		
100	ejournal.unida.gontor.ac.id	<1 %
Internet Source		
101	jurnal.uindatokarama.ac.id	<1 %
Internet Source		
102	repository.ikhac.ac.id	<1 %
Internet Source		
103	repository.penerbiteureka.com	<1 %
Internet Source		
104	Icha Soraya, Oki Sandra Agnesa, Andri Darmawan. "Analysis of Teacher Perceptions Regarding the Rffectiveness of Practicum-Based Science Learning in Elementary Schools in Sorong District", <i>SEARCH: Science Education Research Journal</i> , 2024	<1 %

Publication

105	Raudah Raudah, Muhammad Majdi. "ANALISIS OPTIMALISASI PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK MI DENGAN STRATEGI PEMBELAJARAN BILLBOARD RANKING MODEL ACTIVE LEARNING", Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah, 2022 Publication	<1 %
106	Sistriyanti Sistriyanti, Siti Marpuah, Sarinah Sarinah. "Penerapan Project-Based Learning dalam Pembelajaran Akidah agar Dapat Menumbuhkan Akhlakul Karimah pada Mata Pelajaran PAI di SDN 021/1 Maro Sebo Ulu Kabupaten Batanghari", ISLAMIKA, 2025 Publication	<1 %
107	e-journals.unmul.ac.id Internet Source	<1 %
108	geograf.id Internet Source	<1 %
109	keziatania.blogspot.com Internet Source	<1 %
110	portal-pendidikan.blogspot.com Internet Source	<1 %
111	prosiding.confrencenews.com Internet Source	<1 %
112	sebentarsaja.com Internet Source	<1 %
113	www.duniabelajaranak.id Internet Source	<1 %
114	Fiqi Nurmanda Sari, Dedy Irawan, Agus Sulistyo. "Implementasi Pelajaran Adab Islam	<1 %

di Ma'had Utsman bin Affan bin Baz 25 Jambi
sebagai Landasan Etika dalam Era Society
5.0", YASIN, 2025

Publication

115 Siti Uswatun Khasanah, Amir Mahrudin,
Irman Suherman. "PENERAPAN PENDIDIKAN
KARAKTER SEBAGAI UPAYA PENCEGAHAN
PERUNDUNGAN DI SMAN 7 KOTA BOGOR", AL
- KAFF: JURNAL SOSIAL HUMANIORA, 2024

Publication

<1%

116 Yulia Suriyanti, Yunita Astikawati. "PERAN
GURU IPS TERPADU DALAM PEMBENTUKAN
KARAKTER SISWA DI SEKOLAH MENENGAH
PERTAMA (SMP) NEGERI 05 TEMPUNAK
TAHUN PELAJARAN 2018/2019", JURKAMI :
Jurnal Pendidikan Ekonomi, 2021

Publication

<1%

117 Zainab Siregar, Zuliana Zuliana. "Efektivitas
Metode Pembelajaran Interaktif Dalam
Meningkatkan Pemahaman Aqidah Akhlak
MTs Mualimin Univa Medan", Journal of
Sustainable Education, 2024

Publication

<1%

118 bagawanabiyasa.wordpress.com
Internet Source

<1%

119 digilib.iain-jember.ac.id
Internet Source

<1%

120 ditpsmk.net
Internet Source

<1%

121 e-journal.hikmahuniversity.ac.id
Internet Source

<1%

ejournal.ilkom.fisip-unmul.ac.id

122	Internet Source	<1 %
123	eprints.uad.ac.id Internet Source	<1 %
124	eprints.ums.ac.id Internet Source	<1 %
125	es.scribd.com Internet Source	<1 %
126	fr.scribd.com Internet Source	<1 %
127	nianurmiatun94.blogspot.com Internet Source	<1 %
128	nisaasriamalia.blogspot.com Internet Source	<1 %
129	repo.unand.ac.id Internet Source	<1 %
130	seminar.umpo.ac.id Internet Source	<1 %
131	semnaspgsd.unimed.ac.id Internet Source	<1 %
132	www.pai.ftik-iainpalopo.ac.id Internet Source	<1 %
133	Arlina Arlina, Rini Amelia Siagian, Rina Susanti, Putri Rahayu Naibaho, Bilal Hafiz. "Upaya Guru PAI dalam Pembentukan Karakter Sosial Siswa dalam Pendidikan di MTSN 2 Medan", <i>Tarbiatuna: Journal of Islamic Education Studies</i> , 2024	<1 %

134	M. Iksan Kahar. "PENDIDIKAN KARAKTER PADA ANAK USIA DINI DALAM PERSPEKTIF ISLAM", <i>Musawa: Journal for Gender Studies</i> , 2019 Publication	<1 %
135	Elliya Nafilatul Afifah, Dwi Astutik, Siti Masitoh, Imro Atul Khoidah. "Pembentukan Empati Siswa Melalui Pengembangan Metode Pembelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Ibtidaiyah", <i>Social Science Academic</i> , 2024 Publication	<1 %
136	Gofarun, Siti Amaliati, Annisa Fitriyah, Desi Anggraeni et al. "Meningkatkan Minat Belajar Siswa Mata Pelajaran Fiqih Melalui Metode Pembelajaran Kooperatif di Al-Fatih Surabaya", <i>Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan Indonesia</i> , 2023 Publication	<1 %
137	Muhammad Rizal Rifa'i. "Konsep dan Implementasi Pendidikan Karakter dalam Perspektif Al-Qur'an", <i>AL-MIKRAJ Jurnal Studi Islam dan Humaniora</i> (E-ISSN 2745-4584), 2024 Publication	<1 %
138	etd.iain-padangsidimpuan.ac.id Internet Source	<1 %
139	jurnal.fkip.unila.ac.id Internet Source	<1 %
140	jurnal.stiq-amuntai.ac.id Internet Source	<1 %
141	kumpulanskripsi2.blogspot.com Internet Source	<1 %



LAMPIRAN-LAMPIRAN

DOKUMENTASI PENELITIAN



Madrasah Tampak Depan



Papan Nama Madrasah



Lantai 2 Madrasah



Wawancara dengan Kepala Madrasah (Nurmawati S.Pd.I., M.Pd)



Wawancara dengan Peserta Didik Kelas 5 (Anisa Indriani)



Wawancara dengan Peserta Didik Kelas 5 (Putri Ramadhani)



Wawancara dengan Peserta Didik Kelas 5 (Sasabela)



Wawancara dengan Guru Mata Pelajaran Aqidah Akhlak (Samsia S.Pd.I Gr)



Apel Pagi di Lapangan MIS Darul Iman Palu



Keadaan Kelas 5 Saat Pembelajaran Aqidah Akhlak



Struktur Organisasi MIS Darul Iman Palu



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة دائو كراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Trans Palolo Desa Pombewe Kec Sigi Biromaru. 0451-460798 Fax. 0451-460165

Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

Nomor : 130 /Un.24/F.I/KP.07.6/01/2025 Palu, 16 Januari 2025
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian Untuk Menyusun Skripsi

Yth. Kepala MIS Darul Iman Palu

di Tempat

Assalamualaikum w.w

Dengan hormat, dalam rangka Penyusunan Tugas Akhir (Skripsi) oleh Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palu :

Nama : Nur Istiqamah Zuhijja
NIM : 211040005
Tempat Tanggal Lahir : Palu, 12 Februari 2003
Semester : VII
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Alamat : Jl. Lasoso
Judul Skripsi : EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN AQIDAH AKHLAK TERHADAP PEMBENTUKAN KARAKTER PESERTA DIDIK DI MIS DARUL IMAN PALU
No. HP : 081775174124

Dosen Pembimbing :

1. Dr. H. Suharnis, S.Ag., M.Ag
2. Dr. A. Markarma, S.Ag., M.Th.i

maka bersama ini kami mohon kiranya agar mahasiswa yang bersangkutan dapat diberi izin untuk melaksanakan penelitian di Sekolah Yang Bapak/ Ibu Pimpin

Demikian, atas perkenannya diucapkan terima kasih.



Wassalam,
Dekan,

Dr. Saepudin Mashuri, S.Ag., M.Pd.I
NIP. 19731231 200501 1 070



**YAYASAN DARUL IMAN PALU
MADRASAH IBTIDAIYAH (MIS) DARUL IMAN
PALU – SULAWESI TENGAH**

Alamat kantor: Jl. Asam II No.24 Telp. 0451-4015775 Palu Barat-Sulawesi Tengah
e-Mail : midaruliman@gmail.com

SURAT KETERANGAN
Nomor : 51/MI-DI/PB/III/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya :

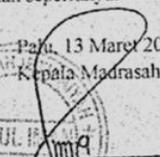
Nama Lengkap : Nurmawati, S.Pd.I.M.Pd
NIP : 19800915 200312 2 005
Pangkat / Golongan : Penata (III/d)
Jabatan : Kepala Madrasah

Menerangkan bahwa nama yang tercantum dibawah ini :

Nama : Nur Istiqamah Zuhijja
NIM : 211040005
Tempat, Tgl/lahir : Palu, 12 Februari 2003
Jenis Kelamin : Perempuan
Semester : VIII (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Alamat : Jln. Lasoso

Benar adalah nama di atas Telah Selesai Melakukan Penelitian pada Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) Darul Iman Palu. Yang dimulai dari tanggal 16 Januari sampai dengan tanggal 13 Maret 2025

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan seperlunya.

Palu, 13 Maret 2025
Kepala Madrasah,

Nurmawati, S.Pd.I.M.Pd
NIP. 19800915 200312 2 005

	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU جامعة دانوكاراما الإسلامية الحكومية بالو STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU Jl. Trans Palu-Palolo Desa Fumbew Kecamatan Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165 Website : www.uindatokarama.ac.id , email : humas@uindatokarama.ac.id	Nomor Dokumen	
		Tanggal Terbit	1 Maret 2022
		No. Revisi	01
		Hal	2/2
PENGAJUAN JUDUL SKRIPSI			

Nama	: Nur Istiqamah Zuhijja	NIM	: 211040005
TTL	: Palu, 12 Februari 2003	Jenis Kelamin	: Perempuan
Jurusan	: PGMI (1)	Semester	: 6 (Enam)
Alamat	: Jl. Anggur	HP	: 081775174124

JUDUL YANG DIAJUKAN:

- Pengaruh Metode Demonstrasi Terhadap Hasil Belajar Keterampilan SBDB Muatan Seni Rupa Kelas 5 MI Darul Iman Palu
- Efektivitas Pembelajaran Aqidah Akhlak Terhadap Perkembangan Moral Peserta Didik Di MI Darul Iman Palu
- Pengaruh Penggunaan Pendekatan Kontekstual Dalam Pembelajaran IPA Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas IV MI Darul Iman Palu

REVISI:

Pembimbing I: Dr. H. Sulhamsi, S.Ag, M.Ag.

Pembimbing II: Dr. Andi Marlina, S.Ag, M.Pd., M.Th.I.

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Pengembangan Kelembagaan

Ketua Jurusan


Dr. Nafina, S.Ag., M.Pd.
NIP. 19751021 200604 2 001


Dr. A. Ardiansyah, S.E., M.Pd.
NIP. 197802022009121002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة دانو كاراما الإسلامية الحكومية بالو
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kec. Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.uindatokarama.ac.id, email : humas@uindatokarama.ac.id

DAFTAR HADIR UJIAN PROPOSAL SKRIPSI
TAHUN AKADEMIK 2023/ 2024

Nama : Nur Istiqamah Zuhijja
NIM : 211040005
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi : EFEKTIVITAS PEMEBALAJARAN AQIDAH AKHLAK
TERHADAP PENGEMBANGAN MORAL PESERTA DIDIK
DI MIS DARUL IMAN PALU
Tgl / Waktu Ujian Proposal : Senin, 01 Juli 2024/09.00 WITA-Selesai

NO.	NAMA	NIM	SEM/PRODI	TTD	KET.
1.	Husna Lailatul Rahmadani	211040008	6 / PGMI		
2.	Luslah Hafizanti U	211040081	6 / PGMI		
3.	Nur Khoirunissa S	211040020	6 / PGMI		
4.	Guang Ramadhan	211040014	6 / PGMI		
5.	Mubramah	211040013	6 / PGMI		
6.	Amelia Syahida	211040018	6 / PGMI		
7.	Nur Afifah Sibbe	211040012	6 / PGMI		
8.	Nura . M.	211040022	6 / PGMI		
9.	Siti Khotimah	211040011	6 / PGMI		
10.	Ayu Riska Rustam	211040029	6 / PGMI		
11.	Mageira K	211040027	6 / PGMI		
12.	Hafiza	211040025	6 / PGMI		
13.	SITI MUFAARRIHA J KANAN	211040021	6 / PGMI		
14.	Lisrawati	211040015	6 / PGMI		

Senin, 01 Juli 2024

Pembimbing 1

Dr. H. Suharnis, S.Ag., M.Ag
NIP. 197001012005011000

Pembimbing 2

Dr. A. Maryama, M.Th.I
NIP. 197112032005011000

Penguji,

Muh. Sarib Abdul Razak, S.Ag.,
M.Pd.I
NIP. 196904021996031000

Mengetahui
a.n. Dekan
Ketua Jurusan PGMI,

Dr. A. Ardiansyah, M.Pd.
NIP. 19780202 200912 1 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

Palu, Selasa, 25 Juni 2024

Nomor : 2970 /Un.24/F.I/PP.00.9/06/2024
Sifat : Penting
Lampiran : -
Perihal : **Undangan Menghadiri
Ujian Proposal Skripsi.**

Kepada Yth
1. Dr. H. Suharnis, S.Ag., M.Ag (Pembimbing I)
2. Dr. A. Markarma, M.Th.I (PembimbingII)
3. Muh. Sarib Abdul Razak, S.Ag., M.Pd.I (Pengujii)
4. Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu

Di-
Palu

Assalamu'alaikum Wab. Wab.

Dalam rangka kegiatan Ujian Proposal Skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Datokarama Palu yang akan di presentasikan oleh :

Nama : Nur Istiqamah Zuhijja
NIM : 211040005
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI 1)
No. Handphone : 081775174124
Judul Proposal Skripsi : EFEKTIVITAS PEMEBALAJARAN AQIDAH AKHLAK TERHADAP PENGEMBANGAN MORAL PESERTA DIDIK DI MIS DARUL IMAN PALU

Maka dengan hormat diundang untuk menghadiri Ujian Proposal Skripsi tersebut yang Insya Allah akan dilaksanakan pada :

Hari/tanggal : Senin, 01 Juli 2024
Waktu : 09.00 WITA- Selesai
Tempat : Ruang Rektorat Lantai 3

Wassalam,

a.n. Dekan
Ketua Jurusan
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah,

Dr. A. Ardiansyah, M.Pd.
NIP. 19780202 200912 1 002

Catatan : Undangan ini di foto copy 6 rangkap, dengan rincian:

- 1 rangkap untuk dosen pembimbing I (dengan proposal Skripsi);
- 1 rangkap untuk dosen pembimbing II (dengan proposal Skripsi);
- 1 rangkap untuk dosen pengujii (dengan proposal skripsi)
- 1 rangkap untuk Ketua Jurusan;
- 1 rangkap untuk Subbag Umum Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan;
- 1 rangkap Subbag Umum AKMAH Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan;

FOTO 3 X 4		KARTU SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA PALU			NAMA : Nur Isqanmah Zuhriji'a	TANDA TANGAN DOSEN PEMBIMBING
					NIM : 211040001	
					PROGRAM STUDI : Pendid. Guru Madrasah Ibtidaiyah	
NO	HARI/TANGGAL	NAMA	JUDUL SKRIPSI	DOSEN PEMBIMBING	TANDA TANGAN DOSEN PEMBIMBING	
1	Rabu, 2 Agustus 2023	Moh. Saifur Al-Hafidz	Kepemimpinan Kyai dalam tradisi Pesantren di Pondok Pesantren Madaniyah ILM	1 Dr. Hamka, S.Ag., M.Ag. 2 Dr. A. Markarima, S.Ag., M.Th.I.		
2	Senin 04 Agustus 2023	Munifin	Manajemen Kepala Madrasah dalam Meningkatkan mutu lulusan di MAN 1 KP	1 Dr. Hamidah, M.Pd. 2 Dr. A. Markarima, S.Ag., M.Th.I		
3	Selasa 16 Januari 2024	Moh. Riski Budi	Strategi Guru kelas dalam meningkatkan kemampuan pd di SD Al-Montasir pusat Palu	1 Dr. Adawiyah Pettanadi, M.Pd. 2 Jumri Hi-Thang Basite, S.Ag., Dt.Ag		
4	Selasa 16 Januari 2024	Nur Tartila	Pengaruh nilai fitnah adat guru dan nilai 3 Ped. Pada masyarakat di Kota Palu Kec. Palu, Kab. Parigi, Moutong	1 Dr. Ruri Takunas M.Pd. I 2 Zeifun, S. Pd. I., M.Pd.		
5	Senin 26 Feb 2024	Imeliana	Pengaruh tradisi koreografi tari adat provinsi Sulawesi Tengah sebagai sumber belajar di SMA/MA	1 Dr. Ruzita, S. Ag., M.Pd. 2 Dr. Steti Naditeri S. Ag., M.Pd		
6	Senin 26 Feb 2024	Windra	Pengaruh bahan ajar pendidikan matematika hidup berprestasi pembelajaran	1 Dr. Mohammad Duanir M. Nur, M. Pd. 2 Siti Rabiatul Adawiyah, S.Si., Msti		
7	Senin 25 Maret 2024	Alya Rozalina	Pengaruh model pembelajaran problem learning terhadap kemampuan literasi sains siswa di SMA/MA	1 Dr. Mohammad Duanir M. Nur, M. P. Fik 2 Mirawati, S. Pd. -M. Pd		
8	Senin 20 Mei 2024	Zahida	Strategi Guru IPS dalam meningkatkan literasi sosial kelas VII di SMP	1 Dr. Hj. Adawiyah Pettanadi, M. Pd. 2 Riska Elvira, M. Pd		
9	Selasa 21 Mei 2024	Nazira	Pengaruh guru dalam meningkatkan literasi media pada pembelajaran ilmu pemerintahan	1 Drs. Ruzi Tahunas, M. Pd. I 2 Arda, S. Si, M. Pd		
10	Kamis 20 Juni 2024	Rizki Afendi R. Hanaf	Pengaruh literasi kepemimpinan kepada diri meningkatkan kompetensi guru di SMA/MA	1 Dr. Hj. Nurma, S. Ag. - M. Pd. 2 Darmawatiyah, M. Pd		



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
 جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو
 STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
 Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kec. Sigi Bromaru Telp. 0451-460798 Fax 0451-460165
 Website : www.uindatokarama.ac.id, email : humas@uindatokarama.ac.id

**BERITA ACARA
 UJIAN PROPOSAL SKRIPSI**

Pada hari Senin, 01 Juli 2024 telah dilaksanakan Ujian Proposal Skripsi:

Nama : Nur Istiqamah Zulhijja
 NIM : 211040005
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Judul : EFEKTIVITAS PEMEBALAJARAN AQIDAH AKHLAK
 TERHADAP PENGEMBANGAN MORAL PESERTA DIDIK DI
 MIS DARUL IMAN PALU
 Pembimbing : I. Dr. H. Suharnis, S.Ag., M.Ag
 II. Dr. A. Markarma, M.Th.I
 Penguji : Muh. Sarib Abdul Razak, S.Ag., M.Pd.I

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1	ISI	75	
2	BAHASA & TEKNIS PENULISAN		
3	METODOLOGI		
4	PENGUASAAN		
5	JUMLAH		
6	NILAI RATA-RATA	75	

Mengetahui
 Ketua Jurusan PGMI

 Dr. A. Ardiansyah, M.Pd.
 NIP. 19780202 200912 1 002

Palu, Senin, 01 Juli 2024

Penguji

 Muh. Sarib Abdul Razak, S.Ag., M.Pd.I
 NIP. 196904021996031000

Catatan
 Nilai menggunakan angka :
 1. 85-100 = A
 2. 80-84 = A-
 3. 75-79 = B+
 4. 70-74 = B

5. 65-69 = B-
 6. 60-64 = C+
 7. 55-59 = C
 8. 50-54 = D (Tidak Lulus)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
 جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو
 STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
 Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kec. Sigi Bromanu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
 Website: www.uindatokarama.ac.id, email: humas@uindatokarama.ac.id

**BERITA ACARA
 UJIAN PROPOSAL SKRIPSI**

Pada hari Senin, 01 Juli 2024 telah dilaksanakan Ujian Proposal Skripsi:

Nama : Nur Istiqamah Zulhijja
 NIM : 211040005
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Judul : EFEKTIVITAS PEMEBELAJARAN AQIDAH AKHLAK
 TERHADAP PENGEMBANGAN MORAL PESERTA DIDIK DI
 MIS DARUL IMAN PALU
 Pembimbing : I. Dr. H. Suharnis, S.Ag., M.Ag
 II. Dr. A. Markarma, M.Th.I
 Penguji : Muh. Sarib Abdul Razak, S.Ag., M.Pd.I

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1	ISI	90	
2	BAHASA & TEKNIS PENULISAN		
3	METODOLOGI		
4	PENGUASAAN		
5	JUMLAH		
6	NILAI RATA-RATA		

Mengetahui
 Ketua Jurusan PGMI


 Dr. A. Ardiansyah, M.Pd.
 NIP. 19780202 200912 1 002

Palu, Senin, 01 Juli 2024

Pembimbing II


 Dr. A. Markarma, M.Th.I
 NIP. 197112032005011000

Catatan
 Nilai menggunakan angka :

- | | |
|---------------|----------------------------|
| 1. 85-100 = A | 5. 65-69 = B- |
| 2. 80-84 = A- | 6. 60-64 = C+ |
| 3. 75-79 = B+ | 7. 55-59 = C |
| 4. 70-74 = B | 8. 50-54 = D (Tidak Lulus) |



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
 جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو
 STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
 Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kec Sigi Biromaru Telp 0451-460798 Fax 0451-460165
 Website : www.uindatokarama.ac.id, email : humas@uindatokarama.ac.id

**BERITA ACARA
 UJIAN PROPOSAL SKRIPSI**

Pada hari Senin, 01 Juli 2024 telah dilaksanakan Ujian Proposal Skripsi:

Nama : Nur Istiqamah Zulhijja
 NIM : 211040005
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Judul : EFEKTIVITAS PEMEBALAJARAN AQIDAH AKHLAK
 TERHADAP PENGEMBANGAN MORAL PESERTA DIDIK DI
 MIS DARUL IMAN PALU
 Pembimbing : I. Dr. H. Suharnis, S.Ag., M.Ag
 II. Dr. A. Markarma, M.Th.I
 Penguji : Muh. Sarib Abdul Razak, S.Ag., M.Pd.I

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

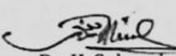
NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1	ISI	90	
2	BAHASA & TEKNIS PENULISAN		
3	METODOLOGI		
4	PENGUASAAN		
5	JUMLAH		
6	NILAI RATA-RATA		

Mengetahui
 Ketua Jurusan PGMI


 Dr. A. Ardiansyah, M.Pd.
 NIP. 19780202 200912 1 002

Palu, Senin, 01 Juli 2024

Pembimbing I


 Dr. H. Suharnis, S.Ag., M.Ag
 NIP. 197001012005011000

Catatan

Nilai menggunakan angka :

1. 85-100 = A

2. 80-84 = A-

3. 75-79 = B+

4. 70-74 = B

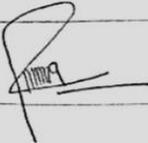
5. 65-69 = B-

6. 60-64 = C+

7. 55-59 = C

8. 50-54 = D (Tidak Lulus)

DAFTAR INFORMAN

No	Nama Informan	Jabatan	Tanda Tangan
1	Nurmawati S.Pd.I., M.Pd	Kepala Madrasah	
2	Samsia S.Pd.I Gr	Guru Mata Pelajaran Aqidah Akhlak	
3	Putri Ramadhani	Peserta Didik Kelas V	
4	Sasabela	Peserta Didik Kelas V	
5	Anisa Indriani	Peserta Didik Kelas V	

DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA

A. Kepala Madrasah

1. Bagaimana Sejarah dari MIS Darul Iman Palu?
2. Bagaimana pandangan Anda tentang pentingnya pembelajaran Aqidah Akhlak dalam membentuk karakter peserta didik?
3. Apakah ada kegiatan keagamaan sebagai faktor pendukung dalam pembentukan karakter peserta didik?
4. Bagaimana visi sekolah dalam menanamkan nilai-nilai Aqidah Akhlak pada peserta didik?
5. Apakah Anda melihat adanya perubahan karakter peserta didik setelah mengikuti pembelajaran Aqidah Akhlak?
6. Menurut Ibu, apakah ada faktor penghambat dari pembelajaran aqidah akhlak terhadap pembentukan karakter peserta didik?

B. Guru Aqidah Akhlak

1. Apa tujuan utama pembelajaran Aqidah Akhlak di MIS Darul Iman Palu?
2. Metode pembelajaran apa yang biasanya Anda gunakan untuk mengajarkan Aqidah Akhlak?
3. Bagaimana Anda menilai pemahaman peserta didik terhadap materi Aqidah Akhlak?
4. Apakah Anda merasa pembelajaran Aqidah Akhlak berkontribusi dalam pembentukan karakter peserta didik?
5. Tantangan apa yang biasanya Anda hadapi dalam mengajarkan Aqidah Akhlak?

6. Bagaimana cara Anda mengintegrasikan pembelajaran Aqidah Akhlak dengan kegiatan sehari-hari peserta didik?
7. Bagaimana Anda mempersiapkan materi Aqidah Akhlak untuk mendukung pembentukan karakter peserta didik?
8. Nilai-nilai akhlak apa yang paling sering Anda tekankan dalam pembelajaran?
9. Apakah Anda menggunakan pendekatan khusus untuk membantu peserta didik memahami pentingnya Aqidah Akhlak dalam kehidupan sehari-hari?

C. Peserta Didik

1. Apa pendapatmu tentang pelajaran Aqidah Akhlak?
2. Apakah materi yang diajarkan membantu kamu untuk menjadi pribadi yang lebih baik?
3. Apakah guru memberikan contoh yang sesuai dengan nilai-nilai Aqidah Akhlak yang diajarkan?
4. Apakah kamu menyukai pelajaran Aqidah Akhlak?

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



A. IDENTITAS PENELITI

1. Nama Lengkap : Nur Istiqamah Zuhijja
2. NIM : 211040005
3. Tempat, Tanggal, Lahir : Palu, 12 Februari 2003
4. Agama : Islam
5. Alamat : Jl. Lasoso Palu
6. Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
7. Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
8. Angkatan : 2021
9. Nama Ayah : Anwar Ambololo
10. Nama Ibu : Hasni A.Ma

B. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. MIS Darul Iman Palu 2015
2. MTS Negeri 2 Palu 2018
3. MA Negeri 1 Palu 2021